

**PENERAPAN METODE WAFI DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN
AL-HIDAYAH PALU**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
(UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

IRMA SETIA NINGSIH
NIM: 18.1.01.0001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALU (UIN) DATOKARAMA PALU
2022**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang dengan judul “PENERAPAN METODE WAFU DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN AL-HIDAYAH PALU” benar adalah merupakan hasil karya peneliti sendiri, Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukuman.

Palu, 1 juli 2022 M
1 Zulhijah 1443 H

Penulis

IRMA SETIA NINGSIH
NIM.18.10.10.001

PERSETJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "PENERAPAN METODE WAFI DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN AL-HIDAYAH PALU" Saudara Irma Setia Ningsih, Nim: 181010001 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing- masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

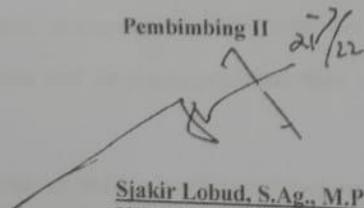
Palu, 1 Juli 2022 M
1 Zulhijah 1443 H

Pembimbing I



Drs. Syahril, M.A.
NIP.196304011992031004

Pembimbing II



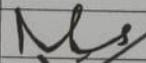
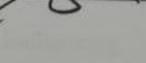
Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP.196903131997031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Irma Setia Ningsih NIM. 181010001 dengan judul "Penerapan Metode Wafa Di Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 10 Agustus 2022 M, yang bertepatan dengan tanggal 12 Muharam 1443 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

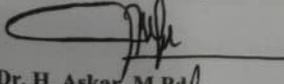
Palu, 1 Juli 2022 M
1 Dzulhijjah 1443 H

DEWAN PENGUJI

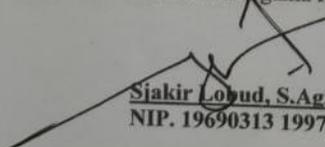
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. H Kamaruddin, M.Ag	
Penguji Utama II	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I	
Pembimbing I	Drs. Syahril, M.A	
Pembimbing II	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP.19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi besar kita Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Ahmad Abidin dan Ibunda Sriwati yang telah membesarkan, menyayangi, mendidik, memotivasi dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dan jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag,

selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan bapak Darmawansyah, S.Pd., M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Syahril. M.A, selaku Pembimbing I, dan Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd, selaku Pembimbing II, yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan yang diharapkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
7. Bapak Muhammad Rifai, S.E, selaku Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu dan seluruh staf perpustakaan yang dengan tulus meberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah.
8. Ustadz Ahyar S.Pd.I, selaku Ketua TPQ Al-Hidayah Palu beserta Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Hidayah Palu yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan data dan informasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Segenap Pegawai dan staf tata usaha di lingkungan FTIK UIN Datokarama Palu yang telah mebanu dan melayani segala keperluan administrasi penulis.
10. Seluruh Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas PAI-1 dan teman-teman mahasiswa UIN Datokarama Palu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi, dan masukan-masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat penulis yakni Rijalul bahroin S.Pd sekaligus teman seperjuangan di UIN Datokaramah Palu dan sahabat penulis yakni Ana Anugrah Putri , Fadiah Oktafiana S,Pd, Rahmawati Rodiantun Jannah, Kifli Bonenehu S.Pd, Rahma wati, yang telah memberikan dorongan, semangat dan motivasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah memberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT, Aamiin.

Palu, 01 Juli 2022 M
01 Zulhijah 1443 H

Penulis

Irma Setia Ningsih
NIM.18.1.01.0001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Garis – Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an	13
C. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	15
D. Efektivitas Penerapan Metode Wafa Dalam Kaitan dengan Membaca Al-Qur'an	18
E. Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	38
B. Lokasi penelitian	39
C. Kehadiran Peneliti.....	40
D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TPQ Al-Hidayah Palu	49
B. Penerapan Metode Wafa di TPQ Al-Hidayah Palu.....	53
C. Efektivitas Penerapan Metode Wafa Kaitan Dengan Membaca Al- Qur'an Di TPQ Al-Hidayah Palu	61
D. Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Hidayah Palu.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Taman pendidikan Al-Hidaya Palu
2. Wawancara dengan Ketua TPQ Al-Hidayah Palu
3. Wawancara dengan guru TPQ Al-Hidayah Palu
4. Wawancara dengan santri TPQ Al-Hidayah Palu
5. Suasana belajar di TPQ Al-Hidayah Palu

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Penelitian terdahulu.....8
2. Profil TPQ Al-Hidayah Palu.....46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman wawancara
3. Pengajuan judul skripsi
4. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
5. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
6. Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Daftar Informan
9. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi
12. Surat Keterangan Hasil Penelitian
13. Dokumentasi Hasil Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : IRMA SETIA NINGSIH
NIM : 18.1.01.0001
Judul Skripsi : Penerapan Metode Wafa Di Taman Pendidikan Al-Hidayah Palu

Skripsi ini berkenaan dengan “Penerapan Metode Wafa Di Taman Pendidikan Al-Hidayah Palu “ dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode wafa di taman pendidikan Al-Hidayah Palu? 2) Apakah dengan penerapan metode wafa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri di taman pendidikan Al-Hidayah Palu?

Tujuan penelitian ini adalah :1) Untuk mengetahui penerapan metode wafa di taman pendidikan Al-Hidayah Palu.2) Untuk mengetahui apakah dengan penerapan metode wafa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri di taman pendidikan Al-Hidayah Palu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Penerapan metode wafa pada pembelajaran Al-Qur’an di taman pendidikan Al-Hidayah Palu dengan cara baca tiru klasikal dan baca simak klasikal serta baca simak privat, proses pembelajarannya guru memerintahkan santri untuk membaca Al-Qur’an, kemudian guru mentalqinkan bacaan Al-Qur’an tersebut dan ditirukan oleh seluruh santri dengan menggunakan nada hijaz sebagai ketukan ayunan panjang pendeknya baca’an, baca simak klasikal satu orang membaca yang lain menyimak dan baca privat klasika santri membaca sendiri di hadapan guru .(2) Penerapan metode wafa dinyatakan berhasil karena sebagian besar santri dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Implikasi penelitian: penulis menyarankan pendidik harus selalu bersabar dan khusnudzon terhadap kemampuan santri. karena setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur’an, kemudian perlunya partisipasi orang tua yang sangat besar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan mendorong dan memotivasi anak agar trus rajin mengaji.

BAB 1

PEMDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an perlu pertimbangan metode yang cocok untuk santri dalam proses pembelajaran, salah satunya metode wafa, metode wafa merupakan pembelajaran Al-Qur'an dengan otak kanan dengan pengembangan dari berbagai metode seperti iqro' dan ummi. Pembelajaran dengan cara Tilawah, Tahfidz, Terjemah, Tahfim, dan Tafsir yang memiliki beberapa keunikan. Seperti penggunaan bahasa ibu dalam penyusunan buku wafa dan berbeda dari buku-buku pembelajaran Al-Qur'an yang kebanyakan.

Belakangan ini muncul metode di tengah-tengah masyarakat dalam belajar membaca al-Qur'an, meskipun metode ini belum terlalu populer tetapi beberapa TPA menerapkannya yakni metode wafa.

Metode wafa adalah metode belajar al-Qur'an holistic dan komprehensif dengan otak kanan yang merujuk proses pembelajarannya menggunakan metode 5P (Pembukaan, Pengalaman, pengajaran, penilaian, dan penutupan). Metode ini sudah diterapkan diberbagai daerah, seperti singapura, belanda, italia, hongkong, dan 20 Provinsi di Indonesia¹.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia

¹ Rini Nurul Hikmi, Agus Halimi, dkk, *Efektifitas Metode Wafa Dalam Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di MI Miftahul Huda (Bandung)*, Vol. 4, Nomor 2 Tahun 2018), 2

taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.²

Pendidikan di TPQ bertujuan menekankan pemberian dasar-dasar membaca al-Quran kepada santri serta membantu pertumbuhan dan rohani anak agar lebih memahami dan mencintai al-Quran sejak dini serta membentuk atau mewujudkan santri yang mempunyai karakter yang bagus, berakhlak mulia serta bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan aturan yang berlaku.

Menyadari banyaknya anak yang malas dan bosan dalam belajar membaca al-Quran serta merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf al-Quran, menyebabkan anak kurang tertarik dalam belajar al-Quran sehingga membutuhkan metode yang cocok agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Sehingga metode sangat penting di dalam proses pembelajaran agar anak menjadi semangat dalam belajar al-Quran dan cepat menerima materi yang disampaikan.

Penumbuhan rasa cinta pada al-Quran hanya dapat dilakukan dengan menghadirkan pembelajaran yang menggairahkan, tidak membosankan, bahkan membuat peserta didik menjadi ketagihan untuk terus belajar dan belajar. Oleh karena itu, dihadirkanlah wafa belajar al-Quran Metode Otak Kanan sebagai sistem dan metode pembelajaran al-Quran yang komprehensif, mudah dan menyenangkan. Konsep pembelajaran yang komprehensif memenuhi kebutuhan seseorang muslim dalam berinteraksi dengan al-Quran sebagaimana sahabat Rasulullah yang mampu membaca, memahami, mempraktekkan dan menghafal

²Muntoha, Jamroni dkk, *Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta, Volume 4 ISSN 2089-3089*, (Yogyakarta: jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 2015) 156

Al-Quran. 4 Interaksi tersebut kami hadirkan ke dalam kurikulum pendidikan Al-Quran dengan konsep 5T yakni : Tilawah, Tahsin, Tarjma, Tafhim dan Tafsir.³

Dapat disimpulkan bahwa metode membatu berjalanya suatu proses belajar yang di gunakan dalam mengajarkan anak agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh itu digunakan metode wafa metode otak kanan sebagai pembelajaran al-Qur'an yang komprehensif, mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di taman pengajian Qur'an Al-Hidayah Palu beralamat di jalan Dewi Sartika Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah tersebut dengan mengambil judul penelitian "Penerapan Metode Wafa di Taman Pendidikan Qur'an Al- Hidayah Palu".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode wafa di taman pendidikan Al-Hidayah Palu ?
2. Apakah dengan penerapan metode wafa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di taman pendidikan Al-Hidayah Palu?

³Noerviatah, dkk "Dessecting the advanteges of the wafa method in learning tahsin al-Qur'an"(dalam Jurnal Conference of Management of Islamic Education Leadership in The Era of Revolution 4.0, vol,6.2020), 3

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah yang di ajukan, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode wafa di taman pendidikan Al-Hidayah Palu.
2. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan metode wafa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di taman pendidikan Al-Hidayah Palu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai sarana menambah wawasan tentang metode pembelajaran al-Qur'an.
 - b. Mempermudah peneliti dalam menganalisis data dan mengumpulkan data.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan guru dalam mendambah wawasan tentang penerapan metode wafa di TPQ Al-Hidayah Palu
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar santri

E. Penegasan istilah

Skripsi ini berjudul “penerapan metode wafa di taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Palu” Judul yang sederhana ini perlu penegasan untuk menghindari adanya

kesalahpahaman dalam mengartikan, dan akan lebih mudah dipahami setelah di jelaskan lebih lanjut secara terperinci sebagai berikut:

1. Metode Wafa

Wafa adalah metode belajar al-Qur'an dengan dengan mengaktifkan pembelajaran otak kanan, artinya, otak kiri tetap terpakai akan tetapi ditambah memanfaatkan pembelajaran keunggulan otak kanan. Yaitu dengan bantuan gambar, cerita, nyanyian gerakan dan bertilawah dengan nada hijaz

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pengertian membaca, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh Sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis. Sedangkan Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

3. Santri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata "santri" mengandung dua makna, yakni makna yang pertama santri adalah orang yang mendalami agama Islam,

makna yang kedua santri adalah orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh atau orang yang saleh.⁴ Santri yang di maksud ialah santri tpq Al-Hidayah Palu

4. Taman Pendidikan Qur'an

Taman Pendidikan Qur'an adalah tempat suatu lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an sejak usia 5-11 Tahun tepatnya di TPQ Al-Hidayah Palu

Dari beberapa penegasan istilah di atas menjelaskan bahwa santri mampu memahami tanda baca dama al-Qur'an dan membacanya dengan kaidah tajwid yang benar.

F. Garis – Garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari tiga bab yang masing – masing bab memiliki pembahasan yang tersendiri- diri namun saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika pembahasannya yaitu:

Bab pertama, berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan mengetengahkan landasan dasar dalam pembahasan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penulisan, Penegasan Istilah dan garis- garis besar isi.

Bab kedua, berisikan tinjauan pustaka yang terdiri atas penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

⁴ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008),878.

Bab ketiga, diuraikan metode penelitian sebagai syarat muntlak keilmiahan penulisan yang akan penulis lakukan, yang mencangkup uraian bebrapa hal. Yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data teknik pengecekan keabsahan data.

Bab empat peneliti akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana pembelajaran metode wafa di taman pendidikan Al-Hidayah Palu.

Bab lima merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Studi yang berkenaan dengan Penerapan metode Wafa bukan suatu hal yang baru dalam penelitian karya ilmiah, hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang membahas dan mengkaji tentang strategi guru mengaji bagi peningkatan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an. Di dalam karya ilmiah tersebut, telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, yang memiliki perbedaan dalam focus masalah permasalahan yang ingin dikaji adapun letak perbedaan dalam penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an antara lain.

1. Hasil Penelitian Steven Alfred Suwiryo

Penelitian yang berjudul "Penerapan metode wafa dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Al-Fahmi kota Palu". Dalam penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode wafa dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di SDIT Al-Fahmi Kota Palu telah ditetapkan secara utuh dan fleksibel yaitu dengan cara menyamakan hafalan, baca tiru dan baca simak, dan memiliki hafalan sehari 3 baris, penetapan metode wafa ini dinyatakan berhasil karna lebih dari setengah jumlah keseluruhan peserta didik sudah dapat menyelesaikan hafalan pada target juz 30 dan 29 bahkan ada yang mencapai 6 juz

yang baik dan benar dalam penyebutan hurufnya.⁵

2. Hasil Penelitian Venni Fitriyani

Penelitian venni fitryani yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Metode Wafa Otak Kanan Dalam Menghafal al-Qur’an Siswa Kelas Tahfidz Madrasah Stanawiyah Khairul Ummah Batu Gajah Air Golek”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode wafa untuk mengetahui efektifitasnya dalam menghafal al-Qur’an dengan menggunakan metode wafa (Otak Kanan). Penggunaan metode wafa otak kanan menghafal siswa dikelas tahfidz dari segi pelaksanaan berjumlah 82,66% dikategorikan bahwa metode ini sangat efektif sedangkan penggunaan metode wafa otak kanan dalam menghafal al-Qur’an siswa di kelas tahfidz dari segi hasil sejumlah 91,11% dikategorikan sangat efektif. Sehingga efektifitas penggunaan metode wafa otak kanan dalam menghafal al-Qur’an siswa di kelas tahfidz Madrasah Tsanawiyah Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek dari hasil angket yang diberikan dan tes lisan siswa berjumlah 86,88% dikategorikan sangat efektif. Berada pada rentang angka 81% sampai dengan 100%.⁶

3. Hasil Penelitian Qurrota A’yun Via Nurrahma

Penelitian Qurrota A’yun Via Nurrahman yang berjudul “Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Keberhasilan Tahfidzul Qur’an Siswa Kelas 6 Di Sd It

⁵ Steven Alfred Suwiryo. “Penerapan metode wafa dalam meningkatkan hafalan al-Qur’an di sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Al-Fahmi kota Palu”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu (2019).

⁶Venni Fitriyani “ Efektivitas Penggunaan Metode Wafa Otak Kanan Dalam Menghafal Al-Qur’an Siswa Dikelas Tahfids Madrasah Stanawiyah Kahirul Ummah Batu Gajah Air Molek”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru (2020)

Nurul Fikri Sidoarjo” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode wafa pada program tahfidz Qur’an siswa kelas 6 di SDIT nurul fikri sidoharjo dilakukan secara fleksibel, pemebelajaran tahfidz boleh dilakukan tanpa gerkan karena masih dalam peralihan dari metode sebelumnya yaitu ummi. Penerapan metode wafa program tahfidz Qur’an kelas 6 di SDIT nurul fikri dapat berhasil karena lebih dari setengah jumlah keseluruhan siswa dapat menyelesaikan hafalan target juz 30 dan juz 29 bahkan ada 7 siswa dengan capaian hafalan lebih dari target.⁷

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Steven Alfred	Penerapan metode wafa dalam meningkatkan hafalan al-Qur’an di sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Al-Fahmi kota Palu	penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui penerapan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an santri di taman pendidikan Al-Hidayah Palu.	Meneliti metode wafa
	Venni Fitriani	Efektifitas Penggunaan Metode Wafa Otak Kanan Dalam Menghafal al-Qur’an Siswa Kelas Tahfidz Madrasah Stanawiyah Khairul Ummah Batu Gajah Air Golek	penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui penerapan metode wafa di taman pendidikan Al-Hidayah Palu.	Meneliti metode wafa
	Qurrota’ayun Via Nurahman	berjudul “Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Keberhasialan Tahfidzul Qur’an Siswa Kelas 6 Di Sd It Nurul Fikri Sidoarjo”	penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui penerapan metode wafa di taman pendidikan Al-Hidayah Palu.	Meneliti metode wafa

⁷Qurrota A’yun Via Nurrahman “ Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Keberhasilan Tahfidzul Qur’an Siswa Kelas 6 Di Sd It Nurul Fikri Sidoharjo” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya (2018).

B. *Pengertian Metode pembelajaran Al-Qur'an*

Metode adalah langkah operasional implementatif dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar. Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan berfungsinya suatu strategi pembelajaran.

“Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu kata “*meta*” melalui dan “*hodos*” cara. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.”⁸ “Untuk melaksanakan suatu strategi digunakan seperangkat metode pembelajaran, Dalam pengertian demikian maka metode pengajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi belajar mengajar.”⁹

Sedangkan dalam bahasa Arab metode dikenal sebagai istilah *thariq* yang berarti jalan atau cara. Bila metode dihubungkan dengan pendidikan, maka metode ini harus diwujudkan dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.¹⁰

Pengertian metode menurut para tokoh dalam ilmu pendidikan antara lain:

- 1). “Ahmad Tafsir mendefinisikan bahwa metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan agama Islam.”¹¹

Menurut Uno Hamzah Variabel metode pembelajaran diklarifikasi menjadi 3 (jenis), yaitu:

- a. Strategi pengorganisasian pembelajaran

⁸ H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987)

⁹ Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 131-132

¹⁰ Ramayulius, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), 184

¹¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996),

Adalah metode metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran. “mengorganisasi” mengacu pada suatu tindakan seperti pemilihan isi, penataan isi, pembuatan diagram, format, dan linya setingkat dengan itu.

Strategi pengorganisasian, lebih lanjut dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- 1). Strategi Mikro, mengacu pada metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep, atau prosedur, atau prinsip.
- 2). Strategi Makro, mengacu pada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep, atau prosedur, atau prinsip.

b. Strategi penyampaian pembelajaran kepada siswa dan guru untuk menerima serta merespon masukan yang berasal dari siswa. Media pembelajaran merupakan bidang kajian utama dari strategi ini. Paling tidak ada 5 (lima) cara dalam mengklasifikasikan media untuk mempreskripsikan strategi penyampaian:

- 1). Tingkat kecermatannya dalam menggambarkan sesuatu
- 2). Tingkat interaksi yang mampu ditimbulkannya
- 3). Tingkat kemampuan khusus yang dimilikinya
- 4). Tingkat motivasi yang dapat ditimbulkannya
- 5). Tingkat biaya yang diperlukan

c. Strategi pengelolaan pembelajaran

Adalah metode untuk menata interaksi antara peserta didik dan variabel metode pembelajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang

strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian mana yang di gunakan dalam proses pembelajaran.

Menggunakan metode pembelajaran sangat penting karna dengan metode guru dapat merencanakan proses pembelajaran yang utuh dan bersistem dalam penyajian materi pembelajaran. Macam-macam metode pembelajaran antara lain:

- a. Metode tutorial (pengelolaan pembelajaran melalui proses pembimbingan)
- b. Metode demonstrasi (pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan proses, situasi, benda, atau cara kerja).
- c. Metode debat (meningkatkan kemampuan akademik siswa)
- d. Metode role playing (cara penguasaan bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan dan
- e. Metode Problem solving (pemecah masalah)¹²

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut metode pembelajran memiliki banyak jenis yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pengertian metode suatu jalan atau cara dan tehnik yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Dalam buku yang berjudul Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam karangan Abdul Majid dijelaskan bahwa “metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.”¹³

Penggunaan metode guru mampu membuat kreativitas baru selama proses pembelajaran sehingga guru dan siswa akan aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

¹² Hamzah B uno” *Perencanaan Pembelajaran*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),38

¹³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Bandung:Rosda Karya, 2014) 132

Hal itu membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peran penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode dalam proses pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an juga tidak lepas dari sebuah metode. Sebuah metode akan membantu santri untuk lebih mudah dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. "Metode pembelajaran adalah tata penyampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar."¹⁴

Metode belajar al-Qur'an adalah suatu cara yang teratur, terpikir baik-baik untuk mencapai tujuan pendidikan al-Qur'an metode belajar al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dipilih oleh guru dalam memberikan fasilitas bantuan, bimbingan, arahan kepada siswa dalam proses belajar mengajar al-Qur'an."¹⁵

Metode pembelajaran Al-Qur'an bertujuan agar siswa mampu membaca dan mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Sedangkan tujuan metode belajar Al-Qur'an di antaranya adalah:

- a. Membekali guru agar dapat membrikan pelajaran kepada siswanya dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu tajwid
- b. Membekali guru agar dapat membimbing siswa dalam belajar Al-Qur'an baik dalam pelafalanya, makrojul hurufnya (tempat keluarnya huruf hijaiyah), maupun dalam tajwidnya.
- c. Memberikan gambaran dan arahan terhadap guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga keberhasilan dapat dicapai.¹⁶

C. *Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an*

1. Metode Iqro

¹⁴ Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional,1993) 63

¹⁵ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press 2009),43

¹⁶ Syarifuddin, *Mendidik anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: PT Gema Insan) 43

Metode pengajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'Ad Human, di Yogyakarta. Dalam metode ini garis besar sistem ada dua yaitu buku iqra' untuk usia tpa, dan buku Iqra untuk segala umur yang masing-masing terdiri dari 6 jilid ditambah buku praktis bagi yang telah tadarus al-Qur'an. Selain itu terdapat pula do'a sehari-hari, surat pendek, ayat-ayat pilihan, praktek sholat, cerita dan nyanyian Islami, dan menulis huruf-huruf al-Qur'an (bagi TPA). "Metode Iqro adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca".¹⁷ Adapun panduan buku Iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkatan yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan sempurna.

2. Metode Qira'ati

Metode ini disusun oleh H. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi. Semarang terbitlah pertama tanggal 1 juni 1986 setelah direvisi dan di tambah materi yang cocok. Dalam praktek pengajaran, materi qiro'ati ini dibeda-bedakan, khusus untuk anak pra TK (usia 4-6 tahun) dan untuk remaja dan orang dewasa. "Metode Qira'ati adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan ilmu tajwid".¹⁸ Dalam pengajarannya metode qiro'ti, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek. Tujuan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati yaitu:

- 1). menjaga dan memelihara kehormatan dan kesucian Al-Qur'an (dari segi bacaan tartil sesuai dengan kaidah tajwid)

¹⁷ Budiyanto. *Metodologi Iqra' Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*, (Yogyakarta: Team Tadarus, 195) 15

¹⁸ Zarkasyi, *Merintis Qira'ati Pendidikan TKA*, (Semarang: 1987), 12-13

- 2). Menyebarkan ilmu bacaan Al-Qur'an yang benar dengan cara yang benar
- 3). Mengingatkan para guru Al-Qur'an agar berhati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an.
- 4). Meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an

Adapun prinsip-prinsip metode Qiro'ati Yaitu:

- 1).Prinsip-prinsip yang harus di pegang oleh guru/ustadzah yaitu: tiwagas (teliti,waspada, dan tegas) dan daktum (tidak boleh menuntun)
 - 2).Prinsip-Prinsip yang harus di pegang santri/anak didik: CBSA (cara belajar santri aktif), LCTB (lancar cepat tepat dan benar).
3. Metode Jibril

Pada dasarnya, metode jibril dilatarbelakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw untuk mengikuti bacaan al-Qur'an yang telah diwahyukan oleh malaikat jibril sebagai penyampaian wahyu.

Menurut KH Hayat Bukhori (dalam taufiqurrohman) sebagai pencetus metode Jibril bahwa teknik dasar metode Jibril bermula dari membaca satu ayat atau waqof, lalu ditirukan oleh seluruh orang yang mengaji. Guru membaca satu dua lagi, yang kemudian ditirukan kembali oleh yang mengaji. Kemudian guru membaca ayat lanjutan dan ditirukan kembali oleh yang mengaji. Begitulah seterusnya sehingga mereka menirukan bacaan guru secara pas.¹⁹

Dalam metode jibril sendiri terdapat dua tahap yaitu, tahqiq dan tartil

- a) Tahap tahqiq adalah pembelajaran membaca dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara hingga kata dan kalimat.tahap ini

¹⁹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'a*, (Jakarta: Gema Insani Press 2009), 43

memperdalam artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf secara tepat dan benar sesuai dengan makroj dan sifat-sifat huruf.

b) Tahap Tartil adalah tahap pembelajaran membaca al-Qur'an dengan durasi sedang bahkan cepat sesuai dengan irama lagu. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang di baca guru, lalu ditirukan oleh beberapa santri secara berulang-ulang. Disamping pendalaman artikulasi, dalam tahap tartil juga dikenalkan praktek hukum-hukum ilmu tajwid seperti: bacaan mad, waqaf dan ibtida', hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati dan sebagainya.

c) Metode Al-Baghdadi

Kaedah ini merupakan kaedah yang paling meluas digunakan di seluruh dunia. Ia di percayai berasal dari bagdad, ibu Negara Iraq dan di perkenalkan di Indonesia seiring dengan kedatangan saudagar dari arab dan India yang singgah di kepulauan Indonesia. Manaka menurut menjelaskan kaedah ini sudah bermula dari pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah dan di Indonesia kaedah tersebut dikenal pada awal tahun 1930 an sebelum kemerdekaan. Kaedah ini dikenal dengan kaedah sebutan "eja" atau latih tubi, tidak diketahui pasti siapa pengasasnya.

Cara mengajarnya dimulailah dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian tanda-tanda bacaanya dengan dieja/diurai secara pelan. Setelah, menguasai barulah diajarkan membaca Qs. Al-Fatihah, an-nas, Al- falaq, Al-iklhas, dan seterusnya. Setelah selesai juz Amma, maka dimulai membaca Al-Qur'an pada mushaf, di mulai juz pertama smapai tamat. Dari waktu ke waktu, dari generasi-ke generasi,

pengajian anak menyebar dalam jumlah besar merata di seluruh pelosok tanah air. Berkat pengajian anak-anak maka kemudia umat islam, dari generasi ke generasi berikutnya, mampu membaca Al-Qur'an dan mengetahui dasar-dasarnya.

D. Efektivitas Penerapan Metode Wafa Kaitan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Efektivitas

Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas seksama dalam meningkatkan kesempatan bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Hal ini menuntut perubahan pengajaran yang dilakukan oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan proses pembelajaran. Mengembangkan bahan pembelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik/santri untuk menyimak pelajaran dengan menuasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Dari pengertian-pengertian efektivitas tersebut dalam disimpulkan bahwa efektivitas adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh targer (kualitas, kuantitas, dan waktu). Yang di capai oleh menejmen, yang mana target tersebut sudah ditargetkan sudah terlebih dahulu, selain pengertian mengenai efektifitas pembelajaran seperti yang di kutip Sondong P. siagian sebagai berikut:

Efektivitas adalah memanfaatkan sumber daya, sarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya dan menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang di jalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan

dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah diterapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.²⁰

Dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif setidaknya ada lima jenis variable yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik yaitu: (1) melibatkan peserta didik secara aktif, (2) menarik minat dan perhatian peserta didik, (3) membangkitkan motivasi peserta didik, (4) prinsip individualitas dan, (5) peragaan dalam pengajaran yang meliputi nilai atau manfaat media pendidikan, pemilihan alat peraga dan petunjuk penggunaan alat peraga²¹.

Minat peserta didik dalam belajar erat kaitannya dengan motivasi yang ada pada diri peserta didik tersebut. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi belajar peserta didik/ santri, hendaknya guru berusaha dengan berbagai cara. Beberapa cara untuk membangkitkan peserta didik/santri dalam belajar Moh Uzer Usman mengatakan:

1. Kompetensi (persaingan) : Guru berusaha menciptakan persaingan diantara peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya dan mengatasai prestasi orang lain.
2. Pace Paking (membuat tujuan sementara atau dekat) : pada awal kegiatan belajar mengajar guru hendaknya terlebih dahulu menyampaikan kepada peserta didik yang akan dicapainya sehingga dengan demikian peserta didik tersebut.
3. Tujuan yang jelas : motif mendorong individu untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan, Makin besar tujuan bagi individu yang bersangkutan.
4. Kesempatan untuk sukses : Kesuksesan dapat menimbulkan rasa puas, kesenangan dan kepercayaan terhadap diri sendiri, sedangkan kegagalan akan membawa efek yang sebaliknya. Dengan demikian, guru hendaknya banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk meraih sukses dengan usaha sendiri, tentu saja dengan bimbingan guru.
5. Minat yang besar : Motivasi akan timbul jika individu memiliki minat yang besar.
6. Mengadakan penilaian atau tes : Pada umumnya semua peserta didik mau belajar dengan tujuan memperoleh nilai yang baik. Hal ini terbukti dalam kenyataan bahwa peserta didik yang tidak belajar bila tidak ada ulangan. Tetapi apabila guru mengatakan bahwa lusa akan diadakan ulangan lisan, barulah barulah peserta didik giat belajar menghafal agar dia mendapatkan

²⁰ Ibid, 75

²¹ Moh Uzer Usman: *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), 21

nilai yang baik, Jadi angka atau nilai merupakan motivasi yang kuat bagi peserta didik.²²

Penjelasan di atas bahwa nilai dan kompetensi motivasi yang sangat besar bagi peserta didik untuk belajar. Minat dan motivasi sangat erat kaitanya untuk menciptakan suasana belajar yang efektif.

Untuk menerapkan definisi efektif yang disetujui oleh semua orang bukanlah suatu yang sederhana. Jika ia mengatakan efektivitas adalah apa yang dilakukan guru untuk membuat peserta didik belajar, dan dalam hal ini guru tidak perlu menggunakan intimidasi, penggunaan hukuman badan atau bentuk lain yang biasanya tidak disukai kebanyakan orang, barangkali lebih mudah apabila mencari definisi dengan cara menjelaskan beberapa karakteristik pembelajaran efektif yang ada ada tingkat tertentu dapat disetujui bersama, walaupun bukan kesepakatan universal.

Sungguh tidak mudah merumuskan secara pasti apa yang orang maksudkan dengan istilah efektif, guru-guru selalu membutuhkan rentangan pengetahuan mengenai bahan kajian dan keterampilan yang luas. Mengajar anak –anak membaca, menulis, untuk memahami dunia dan sekitarnya, untuk mengerti dan dapat menggunakan kecerdasan serta imajinasinya yang sedang berkembang, hidup dan bekerja secara serasi dengan orang lain, semuanya membutuhkan guru yang memiliki pengetahuan mengenai isi mata pelajaran dan pokok bahasan yang diajarkan, sebagaimana halnya kemampuan mengelolahkelas, menerangkan dengan jelas menayakan proses belajar.

²² Ibid, 29.

Perbedaan umum mengenai pembelajaran yang efektif selalu disederhanakan dan digambarkan sebagai perbedaan antara tradisional lawanan progresif formal lawan informal padahal realitas kehidupan kelas memperlihatkan bahwa banyak guru lebih suka menggunakan metode campuran dari pada tunggal. Kecendrungan sekarang adalah guru-guru di anjurkan untuk menganalisa dan menentukan strategi pembelajaran sendiri, dari pada hanya mengikuti metode orang lain. Karakteristik pertama, adalah bahwa pembelajaran efektif memudahkan peseta didik/santri, sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, konsep dan bagaimanana hidup serasi dengan semua.

2. Metode Wafa Dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

Metode Wafa adalah pembelajaran al-Qur'an dengan otak kanan. Metode wafa sebenarnya merupakan pengembangan dari berbagai metode seperti iqro' dan ummi. Pembelajarannya dengan berbagai cara antara lain: dengan tilawah, tahfidz, terjemah, tafhim, dan tafsir. Dari sisi materi atau bahan ajar, metode wafa ini memiliki beberapa keunikan, seperti penggunaan bahasa ibu dalam penyusunan buku Wafa. Berbeda dari buku-buku pembelajaran al-Qur'an yang kebanyakan²³.

Metode wafa adalah salah satu metode al-Qur'an untuk pemula yang nantinya menjadi alternative pemecah kesulitan belajar anak dalam pembelajaran al-Qur'an yang kemudian dicari kerangka pembelajarannya berdasarkan teori yang mendasarinya. Adapun metode tersebut cukup praktis sehingga anak-anak akan merasa senang dan dapat menumbuhkan rasa cinta pada al-Qur'an dengan menghadirkan pembelajaran yang menggairahkan, tidak membosankan, bahkan peserta didik ketagihan untuk terus belajar.²⁴

²³Siti Rohmaturosyidah Ratnawati, *"Pembelajaran Al-Qur'an Metode "Wafa" : Sebuah Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an dengan Optimalisasi Otak Kiri dan Otak Kanan"*, (IAIN Ponegoro : 2017), Vol. 2

²⁴ Ahmad Munjir Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan teknik pembelajaran pendidikan agama islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 29

Menanamkan konsep huruf Hijaiyah dari أ,ب,ث,ث dan seterusnya, buku wafa disusun huruf perhuruf dari mudah ke sulit membentuk kata yang mirip dengan bahasa ibu, yaitu bahasa Indonesia. Penyusunan pengenalan huruf awal dibagi menjadi beberapa konsep (kelompok huruf yang membentuk kata) di antaranya Penyusunan pengenalan huruf awal dibagi menjadi beberapa konsep (kelompok huruf yang membentuk kata) dalam buku wafa 1 di antaranya:

1. م - ت, س - ي, ك - ي, ر - د
2. ا - د, ط - ه, ب - و, ج - ل
3. ص - ف, ن - م, ق - ت, ل - م
4. ك - ض, ب - و, غ - ز, د - ش
5. ح - ث, خ - ط, س - م, ض - ع

Hal ini tentu membuat belajar huruf hijaiyah begitu menarik, karena dimulai dari huruf-huruf yang mudah menuju yang sulit dengan kemasannya bahasa yang familiar di telinga anak.

Metode wafa juga sering disebut dengan metode otak kanan yang mana dalam pembelajarannya menggunakan aspek multi sensorik atau perpaduan dari berbagai indera, seperti visual, auditorial, dan kinestetik. Tiga bagian otak dibagi menjadi dua belahan ini lebih dikenal dengan istilah otak kanan dan otak kiri. Masing-Masing belahan otak bertanggung jawab terhadap cara berfikir masing-masing mempunyai Spesialisasi dalam kemampuan tertentu.²⁵

Pendidikan di era modern saat ini telah berkembang dengan beragam bentuk dan metode yang ditawarkan. Pendidikan agama Islam dan al-Qur'an sebagai salah satu pilar penting pembangunan peradaban masyarakat Indonesia, ternyata belum mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini terlihat dari penerapan sistem pendidikan agama Islam dan al-Qur'an yang bersifat monoton dari metodologi dan bersifat parsial

²⁵ Tim Wafa, *Buku Pintar Guru Wafa*,5

bila ditinjau dari substansi dan output pembelajarannya. Alhasil sistem pendidikan al-Qur'an ini menghasilkan generasi yang hanya bisa membaca al-Qur'an dengan kemampuan ala kadarnya. Oleh karena itu, Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN) berusaha menghadirkan sistem pendidikan al-Qur'an metode otak kanan "WAFa" yang bersifat komprehensif dan integratif dengan metodologi terkini yang dikemas mudah dan menyenangkan. Sebagai wujud dari komprehe Visi metode wafa adalah Melahirkan ahli al-Qur'an sebagai pembangun peradaban masyarakat Qur'ani di Indonesia. Sedangkan misi metode wafa pembelajaran yang dilakukan secara integral mencakup 5 T : tilawah, tahfidz, tarjamah, tafhim, dan tafsir dan 7 M : memetakan, memperbaiki, menstandarisasi, mendampingi, mensupervisi, munaqosyah, mengukuhkan. Program ini merupakan wujud usaha revolusi pembelajaran al-Qur'an yang dikemas sangat bersahabat dengan pembelajar, khususnya dalam proses pembelajaran menggunakan metode wafa 5P (pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian dan penutup) serta menggunakan nada hijaz. Visi metode wafa adalah melahirkan ahli al-Qur'an sebagai pembangun peradaban masyarakat Qur'ani di indonesia. Sedangkan misi metode wafa mengembangkan model pendidikan al-Qur'an 5T dan 7M yang Komprehensif, Mudah & Menyenangkan.

- 1) Melaksanakan standarisasi mutu lembaga pendidikan Al Qur'an.
- 2) Mendorong lahirnya komunitas masyarakat Qur'ani yang membumikan al-Qur'an dalam kehidupannya.
- 3) Menjalin kemitraan dengan pemerintah untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang Qur'an.²⁶

²⁶ Tim Wafa, *Buku Pintar Guru...*, hal.1-2.

3. Penjaminan Mutu metode Wafa

Dalam upaya penjaminan mutu, metode wafa menerapkan 7 M sebagai indikator standarisasi sistem, yaitu:

- a. Memetakan standarisasi melalui tashrif atau placement test
- b. Memerbaiki kualitas guru melalui tahsin
- c. Menstandari proses melalui sertifikasi
- d. Membina dan mendampingi
- e. Memperbaiki melalui proses supervise
- f. Menilai melalui program pengujian (munaqosyah)
- g. Mengukuhkan melalui program khataman.

4. Kriteria Guru Pengajar

a. Kualifikasi

- 1). Pendidikan minimal SMA/ sederajat
- 2). Memiliki sertifikat mengajar dari wafa
- 3). Terus memperbaiki bacaan melalui tahsin dan tilawah

b. Kopetensi

- 1). Hafal minimal Juz 29 dan 30
- 2). Mempunyai bacaan Al-Qur'an yang baik
- 3). Menguasai lagu Hijaz
- 4). Memahami cara menulis arab

5). Senang dengan dunia anak-anak

5. Menejemen kelas

“Dalam implementasinya, Metode ini memiliki menejemen kelas tersendiri agar pembelajaran menjadi nyaman dan tujuan mudah untuk tercapai”

1) Siswa

- a. Rasio guru dan siswa adalah 1:15
- b. Kelompok secara homogeny
- c. Pegaturan posisi guru dan siswa membentuk letter U

5. Penilaian dalam Metode Wafa

Penilaian dalam pelajaran Al-Qur'an menggunakan metode wafa meliputi beberapa aspek yaitu penilaian harian, penilaian kenaikan buku dan penilaian akhir, berikut aspek yang di nilai.²⁷

1) Tilawah

- a. Lancar membaca
- b. Kefasihan makrojul huruf dan konsonan A-I-U
- c. Tajwid (Panjang, pendek, dengung, tanda baca)

2) Menghafal

- a. Kelancaran
- b. Kefasihan makrojul huruf dan konsonan A-I-U
- c. Tajwid (Panjang, pendek, dengung, tanda baca)
- d. Waqaf dan ibtida

3) Menulis

- a. Ketepatan dalam kaidah penulisan
- b. Kerapian

4) Kenaikan buku

Penilaian kenaikan buku di lakukan oleh coordinator Al-Qur'an atau guru ahli yang di tunjuk langsung oleh coordinator. Berikut beberapa penilaian dalam ke naikan buku

- a. Nilai (A), Lancar dan terjadi kesalahan hanya di satu tempat dan dapat membetulkanya sendiri, atau pada saat diingatkan (guru tidak menunjukan kesalahnya), maksimal 3x
- b. Nilai (B), Lancar dengan terjadinya kesalahan di 3 tempat dan dapat membetulkan sendiri atau pada saat di ingatkan (guru tidak menunjukan kesalahanya), maksimal 3x
- c. Nilai (C), melakukan kesalahan lebih dari 3 tempat dan tidak dapat membetulkan sendiri

6. Penilaian Akhir (Munaqosyah)

Peserta didik dinyatakan lulus penilaian akhir jika:

²⁷ Ibid., 12-13

- a. Fasohah
- b. Bacaan Tajwid
- c. Tajwid teori
- d. Bacaan Gharib
- e. Kelancaran
- f. Hafal juz yang di setorkan
- g. Menulis²⁸

2. Biografi Pendiri Wafa

Penemu metode wafa adalah KH. Muhammad Shaleh Drehem, Lc. Beliau lahir di sumenep madura pada tanggal 10 november 1963. Saat ini beliau tinggal di Jl. Teluk Buli I/4 Perak Utara Surabaya sekaligus menjadi ketua dewan pembina yayasan Ibadurrahman (Masjid Ar-Rahmah) Teluk Buli. Gelar licence (Lc) diperoleh dari Universitas Imam Muhammad bin Saud arab saudi. Selain berkiprah sebagai pendiri dan pembina Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN), beliau juga menjabat sebagai ketua IKADI (Ikatan Dai Indonesia) Jawa Timur, Konsultan spesialis bidang Tazkiyatun nufus di beberapa majalah dan forum keislaman, narasumber di stasiun radio dan televisi baik lokal maupun nasional, anggota dewan pembina yayasan griya al-Qur'an, dewan Syari'ah Radio Suara Muslim Surabaya (SHAM FM), pembina spiritual yayasan pendidikan Islam Al-Hikmah, serta penggiat dakwah qur'ani di Jawa Timur.²⁹

3. Biografi Penyusun Wafa

Penyusun Metode Wafa adalah KH. DR. Muhammad Baihagi, Lc, MA. Beliau lahir di sidoharjo pada tanggal 20 februari 1974. Saat ini beliau tinggal di jl. Laksantri no 19 surabaya, sekaligus membina Yayasan Usman Bin Affan Surabaya, selain menjadi ketua tim penyusun, beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawasan Yayasan Syafa'atul Qu'an Indonesia (YAOIN).

Doktor di bidang bahasa arab ini menyelesaikan pendidikan S1 LIPIA Jakarta Pada Tahun 1999, S2 di Uin Malang tahun 2002 sebagai lulusan terbaik, dan S3 di EI Nilain University of Sudan. Saat ini beliau aktif sebagai ketua Prodi pendidikan bahasa

²⁸ Tim wafa, *Buku Pintar Guru Wafa*, 10

²⁹ Disadur Muhammad Baihaqi, *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan Buku Tilawah Remaja dan Umum*, (Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia:2015), 121.

arab dosen pasca sarjana fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN sunan Ampel Surabaya, Pembina IKADI (ikatan dai Indonesia) surabaya, serta narasumber televise dan radioa regional maupun nasional.

Menurut Musa'adatul fithiriyah keunggulan dari penerapan metode wafa yaitu suatu metode pembelajaran al-Qur'an yang memiliki sistem pembelajaran yang dikemas secara menarik dengan cara menoptimalkan otak kiri danotak kanan sehingga pembelajaran tersebut bersifat kreatif dan menyenangkan.

Maka dari itu, anak yang memiliki gaya belajar auditorial juga nantinya terfasilitasi dengan mudah. Dimana dalam modalitas belajar auditorial ini. Dapat mengakses segala bunyi dan kata, nada, irama, dialog an suara sangat menonjol dalam modalitas tersebut dan lebih mengandalkan kemampuan mendengar dan menggingat serta banyak bicara³⁰

Kelebihan dan Kekurangan Metode Wafa

1. Kelebihan Metode Wafa

- a. Menggunakan Nada Hijaz, nada hijaz adalah jenis irama dalam membaca Al-Qur'an yang bergerak dengan lambat dan penuh khidmat sehingga menarik untuk dilantunkan
- b. Mudah dengan pendekatan otak kanan bagian otak dibagi menjadi belahan kanan dan kiri. Dua belahan ini tersebut telah di kenal dengan istilah otak kanan dan otak kiri. Eksperimen terhadap cara berfikir dan masing-masing mempunyai spesialisasi dalam kemampuan-kemampuan tertentu. Cara berfikir otak kanan bersifat acak, tidak

³⁰ Musa'adatul Fithiriyah, "Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Anak Membaca Al-Qur'an di MI Al-Hidayah Mangkujajar Kembang Bahu Lamongan", Elelementaris: Vol. 1, Nomor 1, Mei 2019, 47-48

teratur intuitif, dan holistic. Cara berfikirnya sesuai dengan cara-cara untuk mengetahui yang bersifat verbal seperti prasaan, emosi, kesadaran, yang berkaitan dengan perasaan, mengenalkan bentuk pola musik, seni, kepekaan warna kreativitas dan visualisasi disisi lain salah satu kelebihan otak kanan yaitu bisa menyimpan memori dalam jangka panjang

c. Metode ini dapat membuat santri bergairah dalam membaca al-Qur'an

2. Kekurangan

a. Ada beberapa contoh yang diambil dalam al-Qur'an panjang pendek salah cetak pada buku wafa.

b. Komunikasi dengan mitra atau pihak wafa yang jarang.

E. *Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an*

a. Definisi santri

Menurut Nurkholis Madjid, Asal-usul "santri" dapat dilihat dari dua pendapat yang mengatakan bahwa santri berasal dari perkataan "sastri" sebuah kata dari bahasa sanskerta yang artinya melek huruf. Pendapat ini menurut Nurcholish Madjid agaknya didasarkan atas kaum santri adalah kelas literasi bagi orang Jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab bertuliskan dari bahasa Arab.³¹

"Menurut kamus besar bahasa Indonesia santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama Islam dengan sungguh-sungguh atau serius"³². "Menurut

³¹ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005) 61

³² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008) 878

Zamakhshari Dhofier perkataan pesantren berasal dari santri, dengan awalan pe di depan dan akhiran an berarti tempat tinggal para santri”³³

Dari berbagai pandangan tersebut kata santri yang di pahami adalah seseorang yang belajar agama (Islam) dan mendalami agama melalui kitab-kitab yang bertuliskan bahasa arab.

b. Definisi Al-Qur’an

Al-Qur’an adalah kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, yang penuh dengan hikmah dan kemukzizatan sehingga apabila dibaca dan dipahami kandungan yang terdapat di dalamnya akan mempengaruhi dan menggugah orang untuk mempelajarinya dan mengamalkannya sehari-hari, serta merupakan amal ibadah yang tinggi nilainya.

“Menurut Quraish Shihab, secara harfia berarti “bacaan yang mencapaintingkat kesempurnaan”³⁴. Sedangkan Sebagai mana diketahui secara umum, al-Qur’an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia.

“Menurut Muhammad sa’id al-buthi al-Qur’an adalah perkataan dari bahasa arab yang mengandung mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad yang menjadi ibadah dn disampaikan kepada kita secara mutawatir”³⁵.

³³ Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turkan Yani, “ *Pelanggaran Santri Terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan*”, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan , Vol 02 November 03 2015,740

³⁴ Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur’an*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2007), 21

³⁵ Ali As-Sahhubuny, *Kamus Al-Qur’an: Qur’anic Explorer*, (Jakarta: Shahih, 2016), 600

Al-Qur'an secara terminologi adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, Muhammad SAW dengan perantara jibril as yang bermaktub dalam mushaf-mushaf, yang dinukil sampai kepada kita secara mutawatir, membacanya sebagai ibadah, yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-nas.³⁶

Sebagai pedoman hidup, tentu umat manusia harus mempelajarinya agar tidak tersesat pada akhirnya. al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat mulia yang Allah Mujizatkan kepada Nabi Muhammad shalallahu 'alaihi wa sallam sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia bahkan rahmat bagi seluruh alam. Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam memotivasi kita untuk mempelajari dan mengajarkan al-Quran.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan memahami suatu bacaan dengan melisankan yang sudah tertulis. "Sedangkan pengertian al-Qur'an menurut para ahli adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang ditulis berbentuk mushaf".³⁷

Menurut ahli tafsir al-Qur'an yang lain, al-Qur'an merupakan kalamullah atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan bagi yang membacanya merupakan ibadah dan membaca Al-Qur'an secara perlahan, tidak tergesah-gesah dan sesuai kaidah tajwid sebagaimana dalam firman Allah SWT. Q.S. Al-Muzzammil (73): 4:

أُورِدْ عَلَيْهِ وَرَيْلِ الْقُرْآنِ تَرْتِيلاً

Terjemahan:

³⁶ Abu Ya'la Kurnaidi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'I*, (Jakarta: Imam Asy-Syafi'I, 2014)

³⁷ Hasbi Ash Shiddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, (Jakarta : PT Bulan Bintang, 1992), 1

”atau lebih dari . atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”³⁸

“Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut”³⁹:

a. Tajwid

Dalam membaca al-Qur’an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (Makharijul Huruf), sifat-sifat huruf (Shifatul Huruf) serta bacaan-bacaannya. “Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca al-Qur’an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan menghindari terjadinya kesalahan dalam al- Qur’an.”⁴⁰

Hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama’ adalah fardhu kifayah sedangkan membaca al-Qur’an dengan menerapkan kaidah tajwid hukumnya adalah fardhu ‘ain yakni wajib bagi masing-masing individu yang membaca al-Qur’an. Oleh sebab itu, menjadi wajib bagi setiap umat muslim untuk mempelajari ilmu tajwid guna menghindari kesalahan dalam membaca al-Qur’an.

Dalam penerapan ilmu tajwid, Nabi Muhammad SAW merupakan contoh pendidik yang dapat dijadikan sebagai teladan. merupakan seorang guru dan pendidik yang mengajarkan al-Qur’an lengkap dengan penerapan ilmu tajwid terutama kepada

³⁸ Departemen Agama RI, *Mushaf Tajwid dan Terjemah*, (Solo: UD. Fatwa, 2017), 597

³⁹ Al-Qattan Manna, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an*, (Surabaya : CV Rasma Putra, 2010), 367

⁴⁰ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta : Bintang Terang), 6

anak yang masih kecil. “Berkenaan dengan ini ruang lingkup ilmu tajwid yang akan dipelajari meliputi sifat-sifat huruf, makhraj huruf, bacaan-bacaan yang ada dalam ilmu tajwid, tanda waqaf serta yang lainnya”⁴¹

b. Makharijul Huruf

Makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang santri tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.

Dalam Islam, al-Qur’an mengajarkan segala sesuatu lengkap dengan adab yang harus digunakan oleh seorang muslim, seperti ketika membaca al-Qur’an. Ada adab-adab yang harus diperhatikan agar tidak melenceng dari aturan yang sudah ditetapkan sehingga membacanya dapat bernilai sebagai ibadah. Adapun adab-adab bagi orang yang hendak membaca al-Qur’an adalah:

- 1) Suci dari dua hadst (besar dan kecil)
- 2) Badan dan berpakaian rapi
- 3) Membersihkan mulut atau gogok gigi
- 4) Membaca di tempat yang bersih
- 5) Mengawalinya dengan membaca ta’awwudz
- 6) Membaca basmalah, kecuali awal surah Al-Baqarah atau surah taubat (Haram menurut sebagian ulama dan makruf menurut yang lain)
- 7) Membaca dengan suara bagus, Tartil dan sesuai dengan tadwid
- 8) Memperhatikan dan merenungkan isi kandungan yang dibaca
- 9) Meletakkan al-Quran ditempat yang suci dan tinggi⁴²

F. Tingkatan membaca Al-Qur’an

⁴¹ Dt. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 23

⁴²Nur Hidayat Muhammad, *Buku Panduan Anak-Anak Islam Mata Pelajaran Aqidah, Fiqih dan Akhslaq*, (RMI NU Kec.Kedawung: 2019) 76

Dilihat dari sisi cepat atau lambat bacaan Al-Qur'an atau temponya, para ulama qira'ah mengklarifikasinya menjadi tiga tahqiq, tadwir, dan hadr.

1). Tahqiq

Tahqiq adalah membaca lambat dan tenang dengan benar memberikan haknya secara benar dan maksimal tanpa ada tambahan dan pengurangan. Tingkatan ini cocok untuk dalam proses belajar mengajar.

2). Tadwir

Tadwir adalah bacaan yang sedang ketika membaca Al-Qur'an yaitu antara tahqiq (perlahan) dan Hadr (cepat)

3). Hadr

Hadr adalah bacaan cepat dengan tetap menjaga dan memperhatikan kaidah-kaidah tajwid dengan sangat cermat, dan hendaknya seseorang qori berhati-hati dari memotong huruf mad, menghukangkan suara ghunnah, atau ihthilas (membaca sebagai harakat).⁴³

G. Langkah-Langkah Mengajarkan Membaca Al-Qur'an

Guru bisa mengajarkan membaca al-Qur'an kepada anak dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

- a). Mendengarkan bacaan dengan baik dan memahaminya
- b). Mengulang ayat-ayat al-Qur'an lebih dari satu kali
- c). Menerapkan metode pahala dan hukuman terhadap santri
- d). Memperhatikan kemampuan dan kesiapan dalam membaca
- e). Mengajarkan kepada santri agar menjadikannya, bacaan yang bernilai ibadah juga bacaan yang penuh dengan taddabur terhadap makna perintah, larangan, ancaman, serta pahalanya⁴⁴.

⁴³ Abu Ya'la kurnaedi, *Tajwid lengkap Asy-Syafi'I*,... 28

⁴⁴ Ahmad tafsir, *Ilmu Pendidikan dan Perspektif Islam* (Bandung: Al-Ma'arif,2000) 80

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. *Strauss* dalam buku Ruslan Ahmadi yang berjudul *Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa yang dimaksud istilah penelitian kualitatif adalah “Suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya”.⁴⁵ Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan intruksional. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada penggunaan nonstatistik (matematika) khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara ilmiah.

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Bog dan Biklen dalam buku Sugiono yaitu:

- 1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- 2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
- 3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk.
- 4) Peneliti kualitatif melakukan analisis data secara induktif
- 5) Peneliti kualitatif lebih menekankan makna.⁴⁶

⁴⁵Ruslan Ahmadi, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014), 22

Penggunaan penelitian kualitatif didasarkan pada judul penelitian yang mengarah pada penelitian kualitatif serta data-data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar atau dokumen lain dan peneliti juga bertatap muka langsung dengan informan, sehingga dalam uraian hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran yang berkaitan dengan penerapan metode wafa di taman pengajian Qur'an Al-Hidayah Palu.

Alasan lain peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yakni peneliti banyak menitik beratkan kepada kegiatan penelitian dilokasi objek penelitian pada guru mengaji dan santri di taman pengajian Qur'an Al-Hidayah Palu. Penelitian ini dirancang dan diarahkan dengan menggunakan langkah-langkah yang disusun secara terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dan memecahkan masalah-masalah tertentu, agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan dapat memberikan kesimpulan yang tidak merugikan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini cukup strategis karena jangkauannya sangat mudah dan berada di lingkungan masyarakat yang aman. Memahami situasi dan keadaan TPQ Lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Dewi Sartika, Kota Palu, Sulawesi Tengah.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, ia peneliti sekaligus sebagai instrument. Penelitian kualitatif disebut juga "penelitian subjektif" atau penelitian

“reflektif”, peneliti melakukan pengujian sendiri secara kritis selama proses penelitian.⁴⁷

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitian sekaligus pengumpulan data dalam melakukan penelitian, sehingga kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang penting dan mutlak pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran peneliti memperoleh izin secara resmi dengan mendapat surat izin dari pihak Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Dengan izin tersebut peneliti melaporkan maksud kehadiran peneliti kepada Pembina atau pengajar di TPQ Al-Hidayah Palu yang diawali dengan penyerahan surat izin penelitian, dengan maksud agar penulis diberikan izin dan diterima oleh Pembina atau pengajar di TPQ Al-Hidayah Palu untuk meneliti di tempat tersebut, untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Suatu penelitian tidak dapat dikatakan bersifat ilmiah bila tidak ada data yang dipercaya. Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Dalam survei penelitian, tidaklah harus diteliti semua individu yang ada dalam populasi objek tersebut. Dalam hal ini hanya diperlukan sampel atau contoh sebagai representatif objek penelitian. Oleh karena itu, persoalan penting dalam

⁴⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 76.

pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah “bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan adalah representatif”.⁴⁸

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua jenis, yaitu:

1. “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil dari wawancara ataupun hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh penelitian”.⁴⁹ Dalam penelitian ini bersumber dari informan yang terdiri dari Pembina, pengajar maupun santri di TPQ Al-Hidayah Palu.

2. “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain”.⁵⁰ Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari data yang dihimpun melalui teknik mengamati dan dokumentasi, yang menunjukkan gambaran umum pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al Hidayah Palu. Dalam hal ini penulis juga menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, buku pribadi dan perpustakaan daerah serta buku-buku yang berhubungan dengan judul skripsi.

⁴⁸ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 10; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 77.

⁴⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Cet, 12; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 42.

⁵⁰ *Ibid*, 43

E. Teknik Pengumpulan Data

Keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian untuk menjawab semua permasalahan dalam penelitian, kita sangat membutuhkan data dari berbagai sumber. Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi; informasi atau angka hasil pencatatan atau suatu kejadian atau sekumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Data yang baik dalam proses penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya (valid), tepat waktu, dan mampu mencakup ruang lingkup yang luas, relevan, serta dapat memberikan gambaran utuh mengenai masalah penelitian yang sedang kita teliti.⁵¹

Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Teknik Observasi

“Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.⁵² Dalam hal ini penulis melakukan teknik Observasi dengan cara datang secara langsung dan melihat proses pembelajaran al-Qur’An.

2) Teknik wawancara

⁵¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. 5; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 84.

⁵² Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, 212.

Satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”.⁵³ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan berbagai pihak diantaranya Pembina, pengajar dan santri di TPQ Al-Hidayah Palu. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah disiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan sesuai dengan sifat instrumen pedoman wawancara yang tidak terstruktur yang penulis gunakan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumen, data relevan penelitian. “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.⁵⁴

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi, atau arsip penelitian yang dapat menunjang kelemgkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dibuktikan dilokasi yang dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

⁵³ Ibid., 216

⁵⁴ Ibid.,219.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁵

Sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpul penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.⁵⁶

Reduksi data diterapkan pada hasil pada hasil, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menyaring kata-kata yang dianggap penulis tidak diperlukan bagi penelitian ini seperti gurauan dan basa basi informan.

2. Penyajian data

⁵⁵ Sugiono, *Metode*,334.

⁵⁶ Ibid. 335

Data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan baik terlibat maupun tidak, wawancara mendalam dan dokumentasi, selanjutnya disajikan secara sistematis sehingga mudah dibaca orang lain. “Data yang disajikan harus merujuk kepada fokus penelitian”.⁵⁷

“Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.”⁵⁸ Kemudian setelah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia, selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian lapangan, khususnya pada bab ke empat dari pembahasan skripsi ini.

“Analisis data merupakan proses pengelolaan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian”.⁵⁹

3. Verifikasi Data

Dalam verifikasi data kesimpulan awal yang dikemukakan penulis masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang

⁵⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. 3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 85

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Cet. 17; Bandung: Alfabeta, 2012), 249

⁵⁹ Nanang, *Metode*, 159

valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan “bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan”.⁶⁰

Untuk itu sejumlah data dan keterangan yang masuk kedalam pembahasan proposal ini akan diseleksi kebenarannya dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya. Dalam sebuah penelitian, verifikasi data yang dilakukan atas pernyataan yang dikemukakan informan. Hal ini dilakukan dengan cara penulis membaca seluruh pedoman wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan penulis di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan baik bagi penulsi sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak menimbulkan kerugian terhadap penulis itu sendiri yang dimana telah berusaha mencurahkan tenaganya dalam penelitian karya tulis ilmiah ini.

⁶⁰ Sugiono, *Metode*, 252.

Adapun salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data salah satunya adalah Triangulasi dimana “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.⁶¹

Teknik Triangulasi yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini dapat mencakup:

- 1) Triangulasi dengan sumber dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali data dan hasil pemerhatian dengan hasil wawancara.
- 2) Triangulasi dengan metode dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.
- 3) “Triangulasi dengan teori dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait”.⁶²

Tujuan proses Triangulasi adalah untuk menentukan hasil penelitian yang menjadi lebih tepat dan meyakinkan karena ia bersumber dari berbagai informasi. “Triangulasi bertujuan untuk meninjau kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari pada sumber yang lain pada masa yang berbeda dan sering dengan teknik yang berbeda pula”.⁶³

⁶¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22

⁶² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian dan Bimbingan Konseling*, (Cet. 3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013),76.

⁶³ Ibid.77

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TPQ Al-Hidayah Palu

1. Gambaran Singkat TPQ Al-Hidayah Palu

TPQ Al-Hidayah Palu berdiri pada tanggal 20 November 2000 yang terletak di tengah-tengah masyarakat kota Palu tempatnya Jln. Dewi Sartika 7, di Masjid Al-ASH, TPQ ini merupakan TPQ yang didirikan oleh Ustad Fahria Rahman dan warga sekitar dan naungi langsung oleh Imam Masjid di lokasi Pembangunan TPQ dihibahkan langsung oleh warga masyarakat sekitar masjid Al-ASH.

Tabel 1

PROFILE TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN AL-HIDAYAH PALU

NO	PROFILE	
	IDENTITAS TPQ	
1.	NAMA TPQ	TPQ Al-Hidayah Palu
2.	NOMOR STATISTIK (NSS)	-
3.	NPS/NIS	-
4.	PROPINSI	Sulawesi Tengah
5.	OTONOMI DAERAH	-
6.	KECAMATAN	Palu Selatan
7.	DESA/KELURAHAN	Birobuli Selatan
8.	JALAN DAN NOMOR	Dewi Sartika No. 7
9.	KODE POS	94321
10.	TELEPON	-
11.	FAXCIMILE/FAX	-
12.	DAERAH	Perkotaan
13.	STATUS TPQ	Negeri Swasta
14.	KELOMPOK TPQ	Inti Model Filial Terbuka
15.	AKREDITASI	-
16.	TAHUN BERIDIRI	2000
17.	TAHUN PERUBAHAN	-
18.	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	Sore
19.	PEMBANGGUNAN TPQ	Milik Sendiri
20.	LOKASI TPQ	-

2. Tujuan Umum Dan Tujuan Khusus

a. Tujuan umum

- 1) Menyiapkan para santri agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang Qur'ani, mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman dan pandangan hidup
- 2) Sebagai lingkungan pergaulan sehat dan islami, hal ini penting bagi perkembangan jiwa anak, utamanya dalam proses sosialisasi
- 3) Secara lebih khusus mampu membekali para santri dengan aspek-aspek religius baik dari segi sikap dan emosi.
- 4) Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif, mengembangkan dan mengasah potensi kepemimpinan yang ada pada dirinya.

b. Tujuan Khusus

- 1) Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui metode wafa sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid
- 2) Santri mampu terbiasa melaksanakan sholat 5 waktu serta terbiasa hidup dengan adab-adab islami sesuai dengan tingkat perkembangan jiwanya.
- 3) Santri hafal surah-surah pilihan maupun surah-surah wajib sesuai dengan tingkatan kelasnya dan hafal doa-doa sehari-hari, mengerti cara menulis huruf-huruf Al-Qur'an.

c. Visi dan Misi TPQ Al-Hidayah Palu

Visi :

Mewujudkan TPQ Al-Hidayah Palu sebagai TPQ yang menerapkan Aspek-aspek religius kepada peserta didik dan menjadi Sentra Keunggulan

Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kota Palu dan menciptakan generasi Qur'an yang berakhlakul karimah.

Misi:

1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwid.
2. Membantu peran orang tua dalam pendidikan keagamaan di rumah.
3. Mampu mengembangkan potensi peserta didik (santri) ke arah pembinaan sikap, pengetahuan dan keterampilan agama.
4. Mampu mengamalkan nilai-nilai mulia yang terkandung dalam Al-Qur'an
5. Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang utama
6. Tata Tertib TPQ

a) Tata tertib guru

- 1) Berpakaian rapi dan menutup Aurat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
- 2) Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik
- 3) Diwajibkan datang lebih awal
- 4) Wajib menjaga citra guru baik dalam lingkungan tpq maupun umum
- 5) Dilarang bermain hp saat sedang mengajar

b). Tata Tertib Santri

- 1). Datang sebelum shalat ashar
- 2). Shalat ashar berjamaah di masjid
- 3). Bagi perempuan membawa mukenah dan bagi laki-laki selalu memakai peci
- 4). Di larang membawa benda tajam yang membahayakan

- 5). Sandal harus di tata dengan rapih
- 6). Harus menghormati yang tua dan menyayangi yang nuda
- 7). Dilarang membawa hp saat mengaji

5. Sarana dan Fasilitas

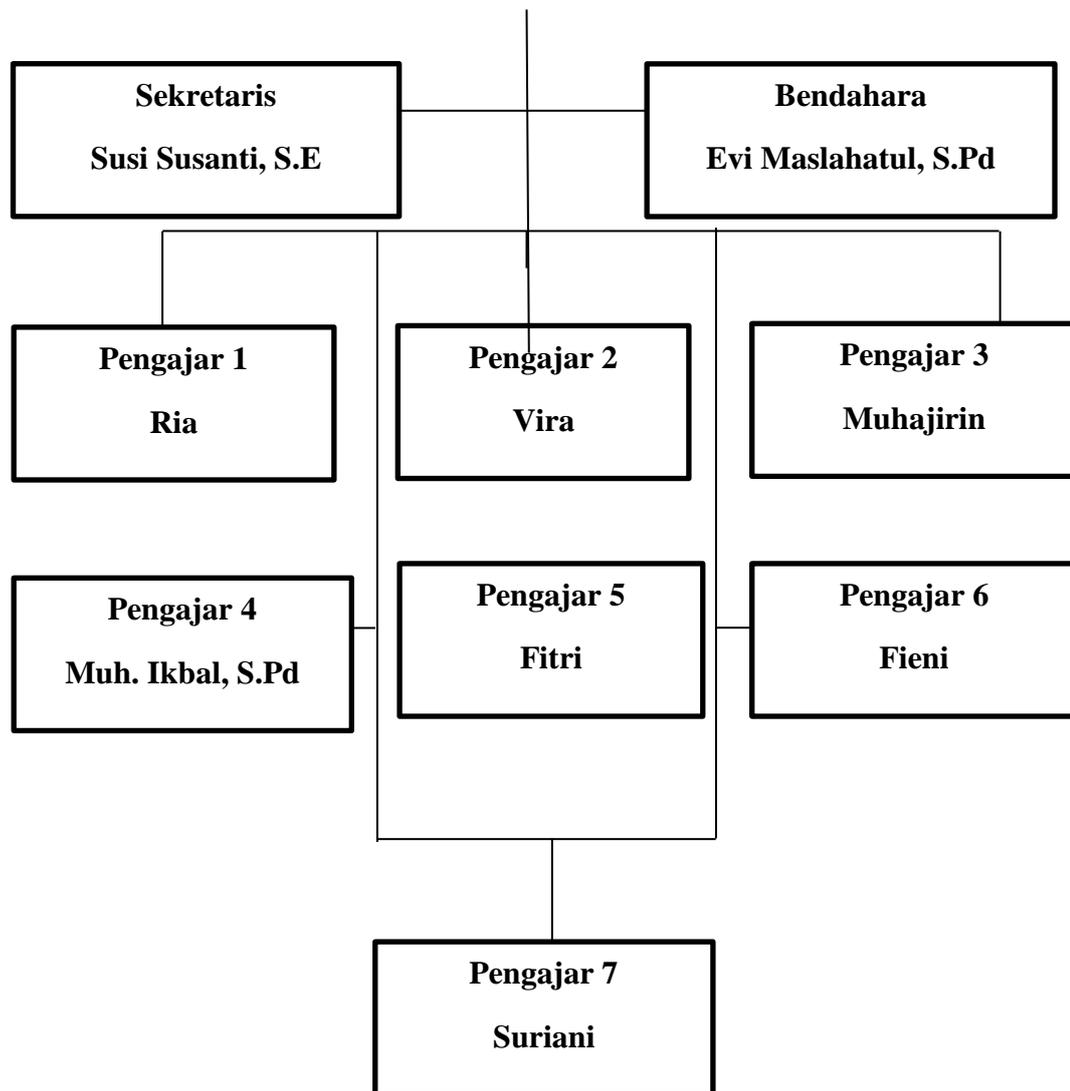
Sarana dan Prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan mengajar, taman pendidikan Qur'an adalah salah satu tpq yang menerapkan metode wafa untuk mendukung proses pembelajaran di taman pendidikan Al-Hidayah Palu maka menyediakan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- a). Ruang kelas
- b). Meja Kursi
- c).Alat Peraga
- d). gambar-gambar
- e). Buku induk untuk mencatat data dan identitas santri
- f). Absensi guru
- g). Kartu Spp
- H). Jilid Kartu Tadarus
- I).Buku wafa
- j). Buku dan alat tulis
- K). Tempat Berwudhu

7. Struktur organisasi TPQ Al-Hidayah Palu

STRUKTUR ORGANISASI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN

<p style="text-align: center;">Ketua Ustadz Ahyar,S.Pd.I</p>
--



Gambar 1: Stuktur Organisasi Taman Pnedidikan Qur'an Al-Hidayah Palu

B. Penerapan Metode Wafa di taman pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu

Taman pendidikan Al-Hidayah Palu sebagai tempat belajar Al-Qur'an anak-anak yang ingin mudah dalam membaca Al-Qur'an untuk itu taman pendidikan Al-Qur'an tetap eksis untuk mencetak generasi generasi ahli Al-Qur'an yang mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan fasih.

Bagian ini akan menjelaskan hasil dari analisis terhadap data sebagaimana yang telah dipaparkan pada BAB II dengan demikian penerapan metode wafa bisa terukur hasilnya baik secara teoritik maupun secara emiris.

Mengenai pelaksanaan penerapannya metode wafa di taman pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu. Berdasarkan observasi penulis serta wawancara dengan pendidik Al-Qur'an selama melakukan penelitian di TPQ Al-Hidayah Palu. dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan langkah-langkah 5P yaitu (pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian, penutupan) karna dalam buku pintar guru al-Qur'an menggunakan metode wafa ini alokasi waktu yang digunakan untuk mengajar al-Qur'an sudah di tetapkan.

P1: Pembukaan

Merupakan awal yang bertujuan untuk melibatkan atau menyertakan peserta didik, memikat peserta didik, AMBAK : Apa manfaat bagiku, Tahapan ini merupakan tahapan yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan tahapan-tahapan berikutnya karena merupakan pembuka sekat antara pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, seorang pendidik harus melibatkan peserta didik dalam 3 aspek yaitu fisik, pemikiran emosi, seorang pendidik harus mengaktifkan otak kanan peserta didik dengan cara :

- a. Tanya kabar
- b. Sertakan pertanyaan yang menantang
- c. Vidio/filem
- d.Cerita
- e. Nasyid/nyanyi

P2: Pengalaman

Pengalaman adalah rangsangan yang diberikan kepada peserta didik untuk menggerakkan rasa ingin taunya sebelum mereka memperoleh materi yang dipelajari. Dengan demikian, Peserta didik akan mengalami kegiatan kongkrit yang akan memperkuat daya ingat materi yang diberikan. Strategi yang digunakan antara lain:

- a. Simulasi
- b. Peragaan langsung oleh peserta didik
- c. Nasyid cerita analogis

P3: Pengajaran

Pengajaran tahapan pendidik memberikan materi pembelajaran secara bertahap dan di ulang-ulang. Sehingga pada proses ini, Pendidik Al-Qur'an harus benar-benar mengarahkan kemampuannya dan dapat menguasai materi yang diberikan. Dalam sesi pengajaran ini sekaligus menambah hafalan dengan gerakan dipandu oleh guru Al-Qur'an strategi:

- a. Pendidik membaca ayat, peserta didik menirukan (Talaqin)
- b. Pendidik mengerakan tangan sesuai terjemah ayat peserta didik menirukan
- c. Satu peserta didik membaca yang lain menirukan

- d. Satu kelompok membaca yang lain menirukan

Catatan : setiap baca tiru menggunakan kartu peraga, pendidik dianjurkan untuk mengkreasikan aktivitas pembelajaran.

P4: Penilaian

Penilaian adalah untuk melakukan penilaian dari materi yang telah diberikan di tahap sebelumnya yaitu demonstrasi, strateginya:

- a. BSK: (Baca simak klasikal)
- b. BSP: (Baca simak Privat)

P5: Penutup

Kegiatan memberikan penghargaan dan pujian memberikan motivasi untuk tetap semangat di akhir pembelajaran strateginya:

- a. Melakukan rivew/pengulangan
- b. Pernyataan yang mengesankan
- c. Pujian
- d. Bernyayi/nasyid
- e. Cerita
- f. Meneriakan yel-yel
- g. Pantun

Metode wafa dapat diterapkan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, dan dibantu juga dengan adanya buku wafa jilid 1 sampai 6 dimana pada isi buku dibuat semenarik mungkin dengan huruf-huruf yang berwarna warni dan ciri khasnya yang menonjol dari metode wafa ini sendiri yaitu dengan menggunakan metode otak kanan dan tilawah dengan nada hijaz.

Sesuai dengan pembahasa mengenai penerapan metode wafa di bab sebelumnya bahwa adanya metode tersebut menjadikan santri terbantu dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan. Tujuan secara keseluruhan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode wafa adalah membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid serta menghafal juz 29 dan 30. metode wafa di taman pendidikan Al-Hidayah palu terbilang masih belum lama karna berjalan 4 tahun. Dalam penulisan ini penulis mengumpulkan data dari informan yaitu ketua TPQ, guru Qur'an, dan santri.

Menurut hasil wawancara dengan Ustadz Ahyar selaku ketua Taman pendidikan Qur'an Al-Hidayah bahwasanya:

Metode wafa sangat bagus sekali karna dalam pembelajarannya bertahap wafa satu berkaitan dengan penguasaan makrojul huruf, wafa dua penguasaan buku 1 dan bacaan panjang dua harakat, wafa tiga penguasaan buku 1,2, dan bacaan tekan (sukun dan tasyid), wafa empat penguasaan buku 1,2,3 dan baca'an dengung, wafa lima menguasai buku 1,2,3,4 dan qolqolah baca'an jelas dan tanda baca kemudian ghorib menguasai bacaan gharib dan yang terakhir wafa tajwid menguasai hukum-hukum bacaan tajwid dan pembelajarannya menyenangkan, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. contohnya ma ta sa ya ka ya ro da dan diperagakan dengan gerakan serta menggunakan nada hijaz sehingga santri lebih bergairah dan bersemangat dalam belajar membaca al-Qur'an dan dalam penerapan metode wafa ini sistemnya menyicil sehingga tidak ada penekanan kepada santri sehingga santri lebih mudah, Dalam penerapannya yang dilakukan guru semuanya hampir sama karena betul-betul sesuai yang di ajarkan wafa pusat dengan mengikuti bacaan guru secara berulang-ulang, misalnya guru membacakan 1 huruf jadi santri mengikuti bacaan guru perkata atau perbaris ataupun per ayat yang di bacaakan guru. Metode yang berasal dari Surabaya yang didirikan oleh yayasan safaatul guran Indonesia, Metode wafa adalah salah satu metode yang bisa memecahkan probematika pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Indonesia yang ada pada saat ini⁶⁴

Ustazah Fitri anisa juga menambahkan melalui wawancara:

⁶⁴ Ahyar, *Ketua Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

Dengan menggunakan metode wafa anak- anak lebih mudah mencerna apa yang telah di ajarkan oleh guru , mencerna yang saya maksudkan disini anak lebih mudah menyerap kedalam pikiran apa yang telah di sampaikan dan membacanya juga menggunakan nada hijaz sehingga santri lebih semangat dalam mengaji karna penggunaan nada, anak-anak cepat faham dan mengerti selain menggunakan nada hijaz untuk membangkitkan semangat santri dalam membaca Al-Qur'an ada yel-yel contohnya sebelum membaca Al-Qur'an seperti tepuk satu, dan santri bersama sama menepuk tangan satu kali, tepuk dua dan santri bertepuk tangan dua kali dan seterusnya dan dalam pelaksanaan metode wafa ini juga di tuntut kreatifitas guru untuk membuat santri ini siap untuk belajar mengaji sehingga pembelajaran Al-Qur'an yang di lakukan tidak monoton. Dalam penerapannya sendiri berdasarkan kelompok buku wafa jadi masing- masing guru memberikan contoh bacaan lalu santri mengikuti jadi santri dikelompokan sesuai tingkatan buku yang di baca.⁶⁵

Ustadzah Suriani dalam wawancara menambahkan:

Metode wafa ini adalah metode otak kanan yang pembelajarannya sangat mengasikan dan menyenangkan dan mudah di fahami diterapkan, anak-anak lebih bersemangat belajar membaca al-Qur'an, anak-anak suka karena ada nyanyianya, ada ceritanya seperti tauladan kisah tentang nabi dan yel-yel yang membuat pembelajaran membaca Al-Qur'an pun tidak monoton sehingga tidak membosankan untuk anak-anak. Selain itu setiap anak yang mengaji bukan hanya bisa mengaji kami juga mengajari hukum-hukum baca'an contohnya hukum bacaan ikfa huruf nun mati atau tanwin bertemu salah satu huruf ikhfa maka di baca samar dan berdeung dan dibaca secara berulang-ulang sehingga santri bukan hanya tau mengaji tetapi santri tau tentang hukum-hukum membaca Al-Qur'an tidak semja santri tau karna tingkatan kemampuan membaca santri sesuai dengan tingkatan buku wafa⁶⁶

Diperkuat dari hasil wawancara salah satu santri yaitu Nur Akila:

Sebelumnya saya kesulitan membaca Al-Qur'an karna mengaji menurut saya itu membosankan, setelah saya mengaji di sini Alhamdulillah saya sudah bisa membaca Al-Qur'an dan sudah lancar mengaji karna menggunakan Metode wafa sangat mudah dan menyenangkan karna menggunakan nada hijaz yang mudah dilantunkan untuk anak-anak ketika membaca Al-Qur'an dan diberi tahu tentang hukum-hukum setiap baca'an Al-Qur'an.⁶⁷

Dan hasil wawancara santri lain yaitu Risky Ramadan:

⁶⁵ Ayu, *Guru Qur'an Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

⁶⁶ Suriani, *Guru Qur'an Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

⁶⁷ Nur Akila, *Santri Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

Saya senang mengaji karna banyak teman dan cara membaca Al-Qur'annya dengan lagu dan menurut saya jadi mudah dan mengasikan sehingga saya mudah mengerti apa yang disampaikan dengan ustadz dan ustadzah dan diberi tahukan tentang hukum-hukum dan cara membaca Al-Qur'an dengan baik sehingga saya bukan hanya tau mengaji tapi Alhamdulillah sudah tau hukum-hukum membaca Al-Qur'an seperti hukum tajwid ⁶⁸

Ustadz Ikbal mengatakan:

Langkah-langkah pelaksanaannya metode wafa mengondisikan kelas terlebih dahulu posisi santri seperti huruf U jadi anak-anak lngsung berpusat perhatiannya pada guru tidak sibuk sendiri walaupun nanti ada yang lalai guru bisa langsung menegur, itu posisi mengajar yang di ajarkan wafa pusat. Selebihnya sama seperti pembelajaran lainnya. Ada pembukaan seperti mengucapkan salam, menayakan kabar,dan kalo metode wafa ini sebelum memulai pebelajaran, guru terlebih dahulu bercerita tentang kisah-kisah teladan, baik dari kisah rosululloh siroh Rosul kemudian para sahabat atau kisah-kisah teladan yang lainnya dan di selingi dengan yel- yel jadi sebelum mengajar kita masuk dunianya anak-anak membuat santri nyaman terlebih sesuai kreatifitas guru-guru sehingga santri belajar Al-Qur'an dengan siap dan semangat.⁶⁹

Berkut ini adalah proses penerapan metode wafa di taman pendidikan Al-Hidayah palu yaitu: yang pertama sebelum mulai mengaji, guru dan para santri solat ashar berjamaah terlebih dahulu. Dan Setiap satu guru mengajarkan 10 sampai 15 santri saja, kemudian Guru dan santri duduk dalam keadaan tenang dan rapid membentuk huruf U. Kedua yaitu guru memberi salam dan bertanya kabar dan bercerita tentang kisah-kisah nabi kemudian dilanjutkan santri membaca surah Al-fatihah dan doa awal belajar: (Rabbi zidni 'ilman warzukni fahman).

⁶⁸ Risky Ramadan, *Santri Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

⁶⁹ Moh.Ikbal, *Guru Qur'an Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

Yang kedua yaitu memberikan pengalaman bisa berupa yel-yel, nasyid dan lainnya. Setelah itu BTK (baca tiru klasikal) guru menyuruh santri untuk membuka Al-Qur'an surah Al-Ikhlâs ayat 1 sampai 4. Kemudian Guru Al-Qur'an mentalaqqi bacaan ayat tersebut, dan di tirukan oleh seluruh santri, Dengan menggunakan ketentuan nada hijaz sebagai ketukan ayunan panjang pendeknya baca'an. Pada saat guru mendengarkan ada bacaan santri yang kurang benar lalu segera dingatkan. Kemudian dilanjutkan dengan BSK (baca simak klasikal) dalam hal ini guru mempersilahkan satu santri untuk membaca halaman selanjutnya dan kemudian dikoreksi bersama oleh santri lainnya dan kemudian seterusnya hingga beberapa santri. Selanjutnya mempersilahkan santri untuk maju satu persatu dan sebagian santri yang lain membaca sendiri minimal 10x dinamakan BSP (Baca simak privat). Dalam penerapan metode wafa juga ada tahapan tahapannya sehingga memiliki target pencapaian dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Di taman pendidikan Al-Hidayah Palu juga dalam penerapan metode wafa dengan menggunakan nada hijaz sehingga santri mudah mencerna, dengan menggunakan nada, di bantu juga dengan adanya buku wafa jilid 1 samapai 5 dan didalam isi buku dibuat semenarik mungkin dengan huruf-huruf yang berwarna warni dan ada juga kisah-kisah yang mendidik dan memotivasi sehingga santri tidak cepat bosan dalam proses mengaji.

Ustadz Ahyar juga menambahkan melalui wawancara beliau mengatakan:

Talqin dan talaqqi adalah metode yang secara sistem digunakan sejak zaman nabi Muhammad SAW, metode talqin dan talaqqi adalah guru membaca santri mengikuti, itu dalam istilah para ulama. sedangkan dalam istilah Wafa BTK (baca tiru klasikal), setelah itu BSK (baca simak klasikal) dalam istilah wafa

santri membaca guru dan santri menyimak, dan dalam istilah para ulama yaitu talaqqi.⁷⁰

Wawancara diperkuat dengan observasi peneliti melihat bahwa penerapan metode wafa dalam proses pembelajaran menggunakan metode Talqin dan talaqqi yaitu guru membaca santri mengikuti dan santri membacakan guru menyimak dalam istilah wafa disebut metode wafa baca tiru dan baca simak.

Penerapan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an santri juga perlu adanya bimbingan dan pengawasan karna jika tidak adanya bimbingan serta pengawasan maka santri akan salah dalam melafadzkan baca'an atau makrajul huruf.

Ustadz Ahyar memberikan penjelasan mengenai bimbingan atau pengawasan yang dilakukan, beliau mengatakan:

Pada saat pembelajaran saat proses santri mengaji saya selalu memberikan bimbingan kepada santri secara perlahan mulai dari awal membaca dan menulis huruf hijaiyah sehingga santri dapat membaca al-Qur'an secara baik dan benar dan memberikan pengawasan terhadap santri mulai dari memperhatikan adabnya seperti berwudhu terlebih dahulu saat santri membaca Al-Qur'an dan memperhatikan tajwidnya ketika mengaji.⁷¹

Wawancara diperkuat dengan hasil wawancara Ustad Ikbal:

bahwa Metode wafa merupakan metode yang rapi dan siap untuk diterapkan baik di lembaga formal maupun non formal, metode wafa ini memiliki tujuan yang sama dalam cita-cita TPQ Al-Hidayah Palu menanamkan nilai keislaman pada santri dan dalam mencetak generasi Al-Qur'an sehingga metode ini sangat cocok diterapkan di taman pendidikan Al-Hidayah Palu.⁷²

⁷⁰ Ahyar, *Ketua Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

⁷¹ Ahyar, *Ketua Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022

⁷² Moh.Ikbal, *Guru Qur'an Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

Wawancara diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwa ustadz dan ustadzah membimbing santri dengan pelan dan lembut dari awal mengaji membaca Al-Qur'an dan mengulang cara membacanya ketika santri belum faham sampai selesai dan memberikan pengawasan kepada santri tentang adab ketika mengaji atau membaca al-Qur'an harus berwudhu terlebih dahulu bahkan memperhatikan perilaku santri saat jam istirahat jika santri melakukan kesalahan maka guru segera menegur.

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas dapat diketahui bahwa pendidik memberikan bimbingan dan pengawasan kepada santri saat membaca Al-Qur'an maupun memperhatikan ahlak santri ketika sedang istirahat.

Ustadz Ahyar mengatakan:

pada jam istirahat ada pembiasaan ibadah dan berprilaku islami santri istirahat dan membiasakan perilaku yang islami seperti makan duduk, minum duduk ,pakai tangan kanan ada sampah harus dipungut,masuk wc pakai kaki kiri (membaca doa).⁷³

Apabila guru mendengar dan melihat santri membuang sampah sembarangan dan makan minum dengan keadaan berdiri langsung dipanggil oleh ustadz dan dinaasehati santri dengan lemah lembut.

Menurut hasil wawancara dengan Ustadz Ahyar selaku ketua TPQ Al-Hidayah Palu bahwasanya:

Sebelumnya kami menggunakan metode iqro, namun pelaksanaannya kurang terstruktur sehingga kemampuan anak belum maksimal dalam membaca Al-Qur'an gurunya waktu itu juga sangat sedikit yang bagus bacaanya karena kurang binaan jadi kami mengatasinya mengadakan rapat mengenai metode yang cocok di terapkan di tpq Al-Hidayah ini kemudian saya mengikuti pelatihan metode wafa dari pusat selama kurang lebih 2 bulan dan akhirnya

⁷³ Ahyar, *Ketua Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

kami terapkan metode wafa ini Alhamdulillah kemampuan membaca Al-Qur'an santri perlahan meningkat baik dari segi makrojul huruf ataupun panjang pendek serta tajwidnya setelah belajar beberapa waktu dan kami bina guru guru disini seseui arahan dari pusat wafa dan guru" di bina 2 x sepekan untuk tahsin karna di tpq al-hidayah ini kami sangat mengedepankan kualitas baik dari guru pengajar Al-Qur'an dan santri, sebelum menggunakan metode wafa santri sangat sulit untuk mencapai target. Akan tetapi ketika menerapkan metode wafa sangat mudah untuk mencapai target karna dalam penerapan metode wafa tahapanya jelas sehingga santri memiliki kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Sebenarnya Masing-masing metode metode yang ada itu memiliki keunggulan, tetapi yang kami rasakan metode wafa ini sangat membantu, terutama metode wafa ini menyenangkan, anak-anak belajar sambil bernyanyi dari awal pembelajaran dari buku satu sudah mengenal nada, anak-anak langsung mengenal huruf dari nada hijaz.⁷⁴

C. Efektivitas Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Al-Qur'an Al-Hidayah Palu

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Al-Qur'an, Bagaimana efektivitas dalam meningkatkan kemampuan santri membaca Al-Qur'an

Ustad Ikabal mengatakan:

"Iya saya rasa sangat efektif karna kami menggunakan metode wafa dalam proses membaca Al-Qur'an maupun menghafal Al-Qur'an, karna menggunakan lagu atau nada hijaz untuk kuantitasnya kami tidak terlalu memaksakanya kemampuan santri".⁷⁵

Berdasarkan wawancara penulis diperkuat dengan observasi penulis melihat bahwa dalam fase pelaksanaan tugas guru meminta santri agar senantiasa mengulang baca'an Al-Qur'an baik saat menunggu giliran untuk membaca.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ketua TPQ Ustadz Ahyar mengatakan sebagai berikut:

Hendaknya membangun kualitas bukan hanya sekedar kuantitas karena santri kami pernah menjuarai lomba dengan kualitas baca'an yang baik dan benar,

⁷⁴ Ahyar, *Ketua Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

⁷⁵ Moh.Ikbal, *Guru Qur'an Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

bukan karna berapa banyak santri kami yang sudah Al-Qur'an akan tetapi kualitas baca'anya, tajwidnya sangat baik karena guru-guru disini semuanya harus dibina 2 x sepekan untuk mengikuti kelas tahsin karna guru juga harus standarisasi⁷⁶.

Ustadz Ahyar menambahkan pada saat wawancara:

Metode wafa ini lah yang paling memudahkan dan mengasyikan untuk santri dalam meningkatkan kemampuan santri membaca Al-Qur'an. Alhamdulillah dengan metode wafa peserta didik bisa mencapai 80% smapai 90% sudah bagus bacaanya.⁷⁷

D. Kemampuan santri Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Hidayah Palu

kemampuan santri membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hidayah antara lain sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ustadz Ikkal, mengatakan

Alhamdulillah kemampuan membaca Al-Qur'an santri setelah menerapkan metode wafa di taman pendidikan Al-Hidayah Palu setiap tahunnya kami rasakan sangat meningkat, walaupun masih ada santri yang membacanya masih harus di bimbing karna biasa jarang mengaji, sudah hampir 3 tahun penerapan metode wafa ini dilaksanakan di taman pendidikan Al-Hidayah Palu yang kami rasakan bacaan santri meningkat dari baca'an sebelumnya, menerapkan metode wafa ini sangat membantu dan mempermudah santri dalam belajar membaca Al-Qur'an dan tidak terlepas dari peran guru berkat bantuan dan kerja keras yang senantiasa selalu bersabar dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an jadi Alhamdulillah baca'an santri meningkat dengan menggunakan metode wafa ini.⁷⁸

Dari hasil wawancara Ustadzah Suriani menambahkan :

Kemampuan santri dalam belajar Al-Qur'an berbeda-beda ada yang sudah lancar membacanya ada yang masih belum lancar, namun ketika menggunakan metode wafa ini yang kami rasakan Alhamdulillah ada peningkatan, walaupun baru berjalan beberapa tahun, namun rata-rata bacaan santri sudah bagus, walaupun ada beberapa anak masih terbata-bata karena kemampuan anak itu sendiri berbeda beda antara anak yang satu

⁷⁶ Ahyar, *Ketua Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

⁷⁷ Ahyar, *Ketua Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

⁷⁸ Moh.Ikkal, *Guru Qur'an Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

dengan yang lainya tetapi lebih banyak anak yang mampu membaca dengan baik dan benar.⁷⁹

Hal serupa di katakana Ustadz Ahyar:

Alhamdulillah bacaan santri di sini sudah sangat bagus . Walaupun ada beberapa santri yang masih belum lancar karna santri masih beragam kemampuan yang dimiliki oleh santri. Akan tetapi dengan in syaa allah ada kemajuan karena memang cukup lama menerapkan metode wafa ini Santri membaca Al-Qur'an dengan baik tergantung dari gurunya bukan dari metodenya dengan metode wafa ini jelas meningkatkan kembali kepada gurunya apakah guru memiliki standarisasi, dalam penerapan metode wafa ini bacaan anak” meningkat bagus karna dari segi tahapanya jelas gurunya juga bagus untuk mengetahui bacaan santri bagus yaitu di selenggarakan ujian sejak 2020 sudah di adakan ujian ini setiap santri yang sudah lolos di wafa satu yang di bina oleh gurunya harus di uji untuk naik ke wafa 2 dan seterusnya yang di uji langsung oleh saya ketika bacaan santri terjadi kesalahnya gurunya di panggil(diundang) dan dikembalikan lagi untuk belajar lagi pada gurunya setelah ada catatan perbaikan kemudian di uji lagi tapi santri yang sudah dikembalikan pada gurunya bacaanya sudah bagus, setelah setelah wafa 5, lanjut Ghorib, kemudian hafalan untuk hafalan persurah di uji kembali oleh saya jadi ketika bacaanya lulus lanjut, dengan penerapan metode wafa ini telah banyak santri yang khatam dengan bacaan yang baik dan benar⁸⁰

Dari hasil wawancara Ustadzah Ayu menambahkan:

Dengan adanya penerapan metode wafa ini Alhamdulillah meningkat dari segi makrojul hurufnya, panjang pendeknya dan tajwidnya di karenakan wafa memiliki tahapan-tahapan yang jelas seperti di wafa satu berkaitan dengan penguasaan makrojul huruf,wafa dua penguasaan bacaan panjang dua harakat, wafa tiga, bacaan tekan (sukun dan tasyid), wafa empat penguasaan baca'an dengung, wafa lima menguasai buku qolqolah baca'an jelas dan tanda baca kemudian ghorib menguasai bacaan gharib dan yang terakhir wafa tajwid menguasai hukum-hukum bacaan tajwid dan setiap kenaikan buku wafa ada ujian munaqosah dan disitu bisa di lihat bahwa santri ini layak naik ke buku selanjutnya dinilai dari segi kelancaran dan bacaan yang benar yang langsung di ujiankan oleh ustadz ahyar selaku ketua tpq sehingga dengan adanya tahapan-tahapan dan ujian itulah anak-anak santri meningkat bacaan Al-Qur'anya⁸¹

⁷⁹Suriani, *Guru Qur'an Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

⁸⁰ Ahyar, *Ketua Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

⁸¹ Ayu, *Guru Qur'an Taman Pendidikan Qur'an Al-Hidayah Palu*, Wawancara, Palu Selasa 19 April 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kemukakan dalam bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an di taman pendidikan Al-Hidayah Palu terlaksana sudah cukup baik sesuai standar prosedur wafa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi. telah menerapkannya secara lengkap dengan BTK (baca tiru Klasikal), BSK (baca simak klasikal), dan BSP (baca simak Privat). dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode wafa bertahap setiap tingkatan wafa, wafa satu berkaitan dengan penguasaan makrojul huruf, wafa dua bacaan panjang dua harakat, wafa tiga penguasaan bacaan tekan (sukun dan tasyid), wafa empat penguasaan 3 baca'an dengung, wafa lima menguasai qolqolah baca'an jelas dan tanda baca kemudian ghorib menguasai bacaan gharib khusus seperti bacaan usman dan tahapan ini membuat santri merasa nyaman karena dalam metode wafa tidak memaksakan kemampuan santri karna menggunakan sistem menyicil sehingga tau target pencapaiannya.
2. Metode wafa terbilang mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri karna pembelajarannya yang menyenangkan dan mudah untuk santri, kemampuan membaca Al-Qur'an santri di ukur dengan adanya penilaian harian yang dilakukan setiap hari oleh guru

dengan cara BSP (baca simak privat) dan adanya perubahan yang dialami santri baik dari segi bacaan yang lancar dan mampu menyelesaikan wafa 5 sebelum waktu yang ditargetkan. Guru berperan aktif dan kreatif membuat pembelajaran Al-Qur'an metode wafa menjadi asik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

B. Saran

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode wafa di taman pendidikan Al-Hidayah Palu harus tetap di pelihara keberlangsungannya. Hal ini untuk menjaga dan menciptakan generasi-generasi ahli Al-Qur'an yang mampu membaca serta memperhatikan kaidah-kaidah dari ilmu tajwid diwaktu yang sudah di targetkan.

Terkait dengan tercapainya cara belajar sesuai dengan kondisi santri di taman pendidikan Al-Hidayah Palu maka akan memberikan saran saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Qur'an taman pendidikan Al-Hidayah Palu untuk senantiasa melaksanakan segala langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan oleh tim pusat agar dapat mencapai segala target yang telah ditetapkan oleh TPQ Al-Hidyah Palu maupun tim wafa serta memberikan motivasi kepada santri agar rajin datang mengaji untuk belajar membaca Al-Qur'an
2. Hal yang terpenting dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah ikhlasnya seorang guru dalam mengajar dan membagi ilmu pengetahuannya, kemudian harus lebih sabar menghadapi santri dengan berbagai karakter atau perilaku dalam mengajarkan Al-Qur'an terlepas dari bagaimana guru dan seberapa kemampuan santri.

3. Untuk santri harus lebih rajin mengaji agar tidak lupa apa yang sudah diajarkan oleh gurunya.
4. Untuk orang tua santri hendaknya selalu mendukung putra-putrinya untuk selalu semangat dan rajin untuk belajar Al-Qur'an dan menghafal dan selalu cinta terhadap Al-Qur'an, sehingga akan mencapai keinginan orang tua untuk menjadikan anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun Via Nurrahman, Qurrota "*Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Keberhasilan Tahfidzul Qur'an Sisawa Kelas 6 Di Sd It Nurul Fikri Sidoharjo*" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018
- Ahmadi, Ruslan. *Penelitian Kualitatif*, Cet. 1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Al- Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang 1990
- Al- Syaibani ,Omar Muhammad Al- Thoumy. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Alam, Dt. Tombak, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995
- Alfred Suwiryo, Steven. "*Penerapan metode wafa dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Al-Fahmi kota Palu*". Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Faultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu 2019
- Arifin, H. Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara, 1987
- Ash Shiddiqy, Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, Jakarta : PT Bulan Bintang, 1992
- Baihaqi, Muhammad. *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan Buku Tilawah Remaja dan Umum*, Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia:2015
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 30* Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri. Aswan Zian. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Reneka Cipta 2002
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1; Jogjakarta: Ar-Ruzz M, 2009
- Fitriyani, Venni "*Efektivitas Penggunaan Metode Wafa Otak Kanan Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa Dikelas Tahfids Madrasah Stanawiyah Kahirul Ummah Batu Gajah Air Molek*". Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2020

Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

Majid, Abdul, *Belajar dan pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 5; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Mufron, Ali. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Aura Pustaka, 2013

Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Grafindo Persada 2011

Muhammad, Nur Hidayat. *Buku Panduan Anak-Anak Islam Mata Pelajaran Aqidah, Fiqih dan Akhlaq*, RMI NU Kec. Kedawung: 2019

Muntoha, Jamroni dkk, *Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta, Volume 4 ISSN 2089-3089*, (Yogyakarta: jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 2015)

Noerviatah, dkk “Dessecting the advanteges of the wafa method in learning tahsin al-Qur’an” (*dalam Jurnal Conference of Management of Islamic Education Leadership in The Era of Revolution 4.0, vol,6.2020*)

Ramayulius, Ilmu pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2006

Ratnawati, Siti Rohmaturosyidah. “*Pembelajaran Al-Qur’an Metode “Wafa” : Sebuah Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an dengan Optimalisasi Otak Kiri dan Otak Kanan*”, (IAIN Ponegoro : 2017), Vol. 2

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016

Shihab, Quraish. *Lentera Al-Qur’an*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 2007

Soenarto, Ahmad, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Jakarta : Bintang Terang

Sudirdja, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka setia, 2005

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif dan R&D*, Cet. 17; Bandung: Alfabeta, 2012

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014
- Suhbani, Ja'far. *Keutamaan Mengajar Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka setia, 2006
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kmaus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Tim Wafa,(2018), *Metode Wafa*, Retrived from wafaindonesia.or.id
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian dan Bimbingan Konseling*, Cet. 3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014
- Umar, Husain. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cet, 12; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bersemangat mengikuti proses pembelajaran (santri)
2. Aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran (santri)
3. Memperhatikan pembelajaran guru (santri)
4. Memulai pembelajaran dengan memberikan penguatan seperti motivasi santri (guru)
5. Menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode wafa (guru)

PEDOMAN WAWANCARA

1. gambaran tentang TPQ Al-Hidayah Palu?
2. Apa metode wafa menurut ustadz dan ustadzah?
3. sejak kapan metode wafa diterapkan di tpq Al-Hidayah Palu?
4. Bagaimana Penerapan Metode wafa di taman pengajian qur'an Al-hidayah Palu?
5. bagaimana kemampuan bacaan Al-Qur'an santri setelah menggunakan metode wafa
6. apakah efektif penerapan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ahyar S.Pd	Ketua TPQ Al-Hidayah Palu	
2	Fitri Ayuningtias	Guru Al-Qur'an	
3	Moh. Ikbal S.Pd	Guru Al-Qur'an	
4	Suriani	Guru Al- Qur'an	
5	Fira	Guru Al-Qur'an	
6	Akila	Santri	
7	Ramdan	Santri	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: IRMA SETIA NINGSIH	NIM	: 181010001
TTL	: RUSAKENCANA, 30-03-2000	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: jln.gunung bale no 29	HP	: 082291514287
Judul	:		

Judul I

Strategi Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Qur'an Anak Dengan Menggunakan Metode Wafa di TPQ Al-Hidayah Palu

Judul II

Pengaruh Motivasi Internal Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Dalam Memahami Bacaan Al-Qur'an di TPQ Arina Munzalan Mubarakan

Judul III

Pola Pengembangan Karakter Relegius Pada Aspek Ibadah Dan Akhlak Pada Santri Rumah Qur'an Arina Munzalan Mubarakan

Palu,2021

Mahasiswa,

IRMA SETIA NINGSIH
 NIM. 181010001

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Drs. Syahril, MA*

Pembimbing II : *Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd*

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,

Drs. SYAHRIL, M.A.
 NIP.196304011992031004

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 293 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Drs. Syahril, M.A
- Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Irma Setia Ningsih
NIM : 18.1.01.0001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : STRATEGI GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA QUR'AN ANAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE WAFA DI TPQ AL-HIDAYAH PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 28 April 2021

Dekan,



Dr. Hamian, M.Ag

NIP. 196906061998031002

Tembusan :

- Rektor IAIN Palu;
- Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 31 Januari 2022

Nomor : 427 / Un.24/F.I/PP.00.9/01/2022
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. Syahril, M.A (Pembimbing I)
2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd (Pembimbing II)
3. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Irma Setia Ningsih
NIM : 18.1.01.0001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Strategi Guru Mengaji bagi Peningkatan Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an melalui Metode Wafa di Taman Pengajian Qur'an Al-Hidayah Palu.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 03 Januari 2022
Jam : 10.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Lantai 3 Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : IBANA SETIA KUNGIJIN
NIM. : 181010001
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 05 Februari 2021	Maula Kurimawati	Efektifitas metode reading guide Kegiatan Puan membaca teks arab pada mata pelajaran al-quran hadis kelas X MA DD, Palu	1. Dr. H. Karimuddin, M. Ag. 2. Muhsinir, S. Sid., M. Pd	
2	Senin 09 Februari 2021	Indah Safari	Analisis Program Remedial terhadap keefektifan beberapa metode, teknik pembelajaran (pembelajaran) dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas smp/mts di kecamatan Palu	1. Dr. Husein, M. Pd 2. Darmawatiyah, M. Pd	
3	Rabu 24 Februari 2021	Sitti Nur Hafizyah	Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas smp/mts di kecamatan Palu	1. Prof. Dr. H. M. Aisyah, M. Ag. 2. Dr. H. Ubachah, Ag., M. Pd. I	
4	Rabu 17 November 2021	Huzairah S. Shafiq	Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas smp/mts di kecamatan Palu	1. Drs. Bahder, M. Hi. 2. Junni, Hi, Tabung S. Ag., M. Ag.	
5	Senin 31 Januari 2022		Peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran melalui penyediaan bahan ajar yang menarik dan menantang	1. Dr. H. Gurawan B. Durrumandi 2. Husein Yusuf Sidiq M. Pd.	
6	Senin 25 Januari 2022		Membangun kemampuan berfikir kritis dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari	1. M. Parto Husein, M. Pd. I 2. Nurfarida, S. Pd. M. A.	
7	Rabu 02 Februari 2022		Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas smp/mts di kecamatan Palu	1. Dr. H. Ahmad Ag. M. Pd. I 2. Husein Yusuf, S. Pd. I. M. Pd.	
8	Kamis 24 Maret 2022		Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas smp/mts di kecamatan Palu	1. Perti Husein, M. Pd. I 2. Ruzita, S. Pd., M. Pd.	
9	Rabu 23 Maret 2022		Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas smp/mts di kecamatan Palu	1. Drs. Muhammad Idris, S. Pd. 2. Drs. Husein, S. Pd. I. M. Pd.	
10	Jumat 01 April 2022		Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas smp/mts di kecamatan Palu	1. Drs. Husein, M. Ag. 2. Azzahra, S. Pd. I. M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)

Hal : **Surat Pengantar SK Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di -

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

NIP : 19690313 199703 1 003

Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Irma Setia Ningsih

NIM : 18.1.01.0001

Jurusan / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)

Semester : VIII (Delapan)

No. Hp : 0858 2326 9781

Judul Skripsi : **Penerapan Metode Wafa di Taman Pengajian Qur'an Al-Hidayah Palu.**

Pembimbing : 1. Drs. Syahril, M.A

2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

Bahwa mahasiswa/i yang bersangkutan telah menyeter perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada Jurusan, yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 14 April 2022

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

(NIP. 19690313 199703 1 003)

Catatan:

❖ Surat ini diserahkan ke Subbag AKMAH FTIK (Bagian Persuratan)



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-HIDAYAH MASJID AL-ASH

Alamat: Jl Kijang Sealatan III Kel. Birobuli Selatan Kec. Palu Selatan Kota Palu, HP. 082231836812

SURAT KETERANGAN PENELITIAN / STUDI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Hidayah Masjid Al Ash, menerangkan bahwa:

Nama : Irma Setia Ningsih
NIM : 181010001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan : Mahasiswa

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Hidayah Masjid Al Ash, Kecamatan Palu Selatan Kota Palu, mulai tanggal 19 April sampai 25 Juni tahun 2022, dengan Judul Penelitian "*Penerapan Metode Wafa di Taman Pendidikan Al Qur'an Al Hidayah Palu*".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Palu, 30 Juni 2022.
Ketua TPQ Al Hidayah,



Ahyar, S.Pd.I

TAR LAMI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Irma Setia Ningsih
 NIM : 18.1.01.0001
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
 Judul Skripsi : Strategi Guru Mengaji bagi Peningkatan Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an melalui Metode Wafa di Taman Pengajian Qur'an Al-Hidayah Palu.
 Tgl / Waktu Seminar : 03 Februari 2022/10.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Fadria Octaviani	18101068	PAI / 7		
2.	Cici Safaria	19101009	PGMI / 5		
3.	Rista Dewi Dofingulo	191010025	PGMI / 5		
4.	Raadatul Jannah	181010021	PAI / 7		
5.	Sandi Gyuawan	181010165	PAI / 6		
6.	Ruscha	181010101	PAI / 7		
7.	Allifia Sri Cahyani	191020027	PBA / 11		
8.	NUR HANIFA	191020017	PBA / 11		
9.	Ikakaty Handayani	191020030	PBA / 11		
10.	Annisa Rahmah	191020028	PBA / 11		
11.	Astuti Wulan Sari	191020020	PBA / 11		
12.	Dewi Rizki				
13.	Nuraini Zubaini	191010012	PAI / 6		
14.	SITI Humairah	191010007	PAI / 6		
	Mohamad Hafiq	191010180	PAI / 6		

Palu, 03 Februari 2022

Pembimbing I,
 Drs. Syahril, M.A
 NIP. 19630401 199203 1 004

Pembimbing II,
 Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,
 Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
 NIP. 19640814 199203 1 001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

 Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Imaetha Ningsih
 NIM : 16101001
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan metode waqaf: ferman
pendidikan Al-Hidayah pesu
 Pembimbing I : Dr. Syahril, M.A.
 Pembimbing II : Sjaker Lubud, S.Ag., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Juni 25/22	IV	-	[Signature]
2.	Senin 28/11	VIII	Metodologi - Rumus Masay	[Signature]
3.	Rabu 16-11-21	IX	Metodologi - Jember	[Signature]
4.	Senin 22-11-21	II	-	[Signature]

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5.	Kamis 9-12-21	XI	Perbaikan ans	[Signature]
6.	Rabu 5-01-22	IV	Metodologi	[Signature]
7.	Kamis 6-01-22	XII	Perbaikan Metodologi Referensi	[Signature]
8.	Senin 10-2-22	XIII	See.	[Signature]
9.	Rabu 29-6-22	IV	Metodologi Referensi	[Signature]
10.	Juni 7-22	V	Metodologi	[Signature]

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin, 17/1/2022		Parbali: - Sampul - Daftar Isi - Foot Note - Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>
2	Juni, 24/1/2022		- Kritispe-nya da-nya	<i>[Signature]</i>
3.	Senin, 24/1/2022		lanjutan prosesnya semua	<i>[Signature]</i>

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Reda 6-7-22	4/5	Metode Cari	<i>[Signature]</i>
2.	Selva 11-7-22		Cocokkan antara Kerangka & Kerangka Kumpulan	<i>[Signature]</i>
3.	Pabri 21-7-22		Ace	<i>[Signature]</i>

4-HI
udiz
ot
kar

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: Wawancara dengan Ketua TPQ Al-Hidayah Palu



Gambar 2: Wawancara dengan guru TPQ Al-Hidayah



Gambar 3: Wawancara Guru TPQ Al-Hidayah Palu



Gambar 4: Wawancara Guru TPQ Al-Hidayah Palu



Gambar 5: Wawancara Santri TPQ Al-Hidayah Palu



Gambar 6: Wawancara Santri TPQ Al-Hidayah Palu



Gambar 7: Suasana Belajar Santri TPQ Al-Hidayah Palu



Gambar 8: Suasana Belajar TPQ Al-Hidayah

LAMPIRAN 14

DAFTAR RIWAYAR HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Irma Setia Ningsih

Tempat Tanggal Lahir : Rusakencana, 30 Maret 2000

NIM : 181010001

Alamat Rumah : Jl.Gunung Bale No. 29

No. Wa : 085823269781

Facebook : Ima

Instagram : Irma_Setia_Ningsih

Email : Irmasetia199@gmail.com

Nama Ayah : Ahmad Abidin

Nama Ibu : Sriwati



B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Rusakencana, lulus pada tahun 2012
2. SMP Islam Tirtakencana, lulus pada tahun 2015
3. MAS Darulullum Toili, lulus pada tahun 2018
4. Tercatat sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu sejak Tahun 2018

C. Riwayat Organisasi

1. KOPMA
2. LDK Al-Abrar

